



**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS X  
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ababal Ghussoh  
NIM 090210402110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas berkah dan hidayah Allah Swt, saya persembahkan karya ini untuk:

- 1) Ayahanda Sukari dan ibunda Indasah yang tak pernah lelah memberikan segala yang dimilikinya untukku serta membesarkanku dengan bekal spiritual dan material;
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman, dan
- 3) Almamater yang aku banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTO**

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٦﴾

**Artinya:**

**“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”<sup>1</sup>**

*“Metode dan media pembelajaran itu memang penting, tapi yang lebih penting adalah keikhlasan dan doa seorang guru kepada muridnya”*

*(Abuya KH. Abdul Mu'iz Tr)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S. Ar-Rahman ayat 16

<sup>2</sup> Pengasuh Ma'had Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki, Tenggarang – Bondowoso

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ababal Ghussoh

NIM : 090210402110

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Februari 2016

Yang Menyatakan,

Ababal Ghussoh

NIM 090210402110

**HALAMAN PENGAJUAN**

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS X  
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh.

Nama Mahasiswa : Ababal Ghussoh  
NIM : 090210402110  
Angkatan Tahun : 2009  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 25 Oktober 1991  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.  
NIP.19600312 198601 2 001

Anita Widjajanti S. S., M. Hum.  
NIP. 19710402 200501 2 002

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**  
**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS X**  
**JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN**  
**SMK HIDAYATUL MUBTADIIN**

Oleh

**Ababal Ghussoh**  
**NIM 090210402110**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Anita Widjajanti S. S., M. Hum.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Hidayatul Mubtadiin” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M. Pd.  
NIP 19601217 198802 2 001

Anita Widjajanti S. S., M. Hum.  
NIP. 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP 19640123 199512 1 001

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.  
NIP.19600312 198601 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Hidayatul Mubtadiin**; Ababal Ghussoh; 2016: xii, 119 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu kompetensi dasar siswa SMK dalam keterampilan menulis adalah membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat. Dari kompetensi dasar tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis merupakan hal yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Penelitian ini diarahkan pada siswa kelas X karena bertujuan untuk melihat kemampuan menulis siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan serta menyelaraskan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran produktif dengan kompetensi keahlian "*mampu mendeskripsikan komponen perangkat komputer dan mengidentifikasi permasalahannya*", sehingga pada pembelajaran produktif nantinya siswa sudah mampu menggunakan paragraf deskripsi yang baik dalam mendeskripsikan komponen-komponen perangkat komputer dan permasalahannya..

Penelitian ini membahas masalah mengenai kemampuan menuliskan paragraf deskripsi, yakni (1) kemampuan siswa dalam membangun kesatuan paragraf, (2) kemampuan siswa dalam membangun kepaduan paragraf, (3) kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek dan (4) kemampuan siswa dalam menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) kemampuan siswa dalam membangun kepaduan paragraf, (2) kemampuan siswa dalam membangun kesatuan paragraf, (3) kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek dan (4) kemampuan siswa dalam menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa hasil tulisan paragraf deskripsi dan nilai siswa kelas X jurusan teknik



komputer dan jaringan SMK Hidayatul Muftadiin. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Muftadiin tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Metode analisis data yang terdiri dari tujuh proses yaitu penentuan data, pengoreksian, reduksi data, penyajian data, pembobotan, pengualifikasian dan penarikan kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini, bahwa hasil tulisan siswa yang terdiri atas 2 kelas/ rombel yaitu sebagai berikut:, yaitu (1) kemampuan siswa dalam membangun kepaduan paragraf diketahui 73 siswa mendapat kriteria baik dengan rata-rata nilai 20, (2) kemampuan siswa dalam membangun kesatuan paragraf diketahui 58 siswa mendapat kriteria baik dengan rata-rata nilai 20 dan 15 siswa mendapat kriteria cukup baik dengan rata-rata nilai 15, (3) kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek diketahui 73 siswa mendapat kriteria baik dengan rata-rata nilai 20, (4) kemampuan siswa dalam menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan diketahui 49 siswa mendapat kriteria baik dengan rata-rata nilai 20 dan 24 siswa mendapat kriteria cukup mampu dengan rata-rata nilai 15.

Saran yang diberikan sebagai berikut: (a) bagi mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, (b) bagi guru atau pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran paragraf deskripsi, dan (c) bagi peneliti selanjutnya, hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan cakupan isi yang lebih luas.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Hidayatul Mubtadiin”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP;
- 2) Ibu Dr. Arju Muti'ah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 3) Ibu Anita Widjajanti S. S., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang tiada henti di sela-sela kesibukannya demi terselesaikannya skripsi ini;
- 4) Bapak Dr. Sukatman. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu menjadi tempat curahan atas segala keluh kesah penulis selama menjadi mahasiswa;
- 5) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan pelajaran dan ilmu yang belum tentu didapatkan di tempat lain, serta selalu membagi pengalaman yang didapat kepada mahasiswa didiknya;
- 6) Kedua orang tuaku, ayahanda Sukari dan ibunda Indasah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa;

- 7) Kakakku Arifatul Izzah beserta suaminya *Mas* Imam Syafii dan keponakanku Ika Dini Akmalia atas semua doa, semangat, motivasi serta kasih sayang kalian;
- 8) Adinda Dita Lukmawati yang tak kenal lelah memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan doa;
- 9) Bapak Sujadi dan Ibu Lik yang telah sudi menjadi tempat bercurah dan memberikan doa;
- 10) Untuk saudara-saudara dan keluarga baruku Muhammad Nurul Hidayah, Muhammad Nasiruddin Timbul Joyo, Jatmiko Hadi Susanto beserta Indri Wahyu Lestari dan Si kecil Pramoedya Latif Susanto yang telah memberikan banyak kebersamaan dan doa dalam hari-hariku ;
- 11) Keluarga Bapak Mariyono dan Ibu Rubiyah serta keluarga Bapak Totok Purwanto, S. Pd. dan Ibu Srinatin yang senantiasa turut memberikan doa;
- 12) Bapak H. Moh. Kamdi, S. Pd. I., bapak Imam Wahyudi, S. Pd., Bapak Moh. Fauzi, S. E. yang telah memberikan banyak motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
- 13) Ibu Iswantini, S. Pd. dan Ibu Diana Anggraini yang telah memberikan motivasi, doa dan yang telah membuka pemikiran;
- 14) Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2009 yang telah memberikan kebersamaan dan persahabatan;
- 15) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jember, 01 Februari 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pengertian Menulis .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Ciri-ciri Tulisan yang Baik.....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Proses Menulis .....</b>	<b>8</b>
2.3.1 Tahap Pra Penulisan .....	8
2.3.2 Tahap Penulisan.....	9

2.3.3 Tahap Revisi .....	9
<b>2.4 Paragraf Sebagai Bagian dari Wacana.....</b>	<b>10</b>
2.4.1 Pengertian Paragraf .....	10
2.4.2 Syarat-syarat Paragraf .....	10
2.4.3 Syarat-syarat Pembentukan Paragraf .....	10
<b>2.5 Paragraf Deskripsi .....</b>	<b>14</b>
2.5.1 Ciri-ciri Paragraf Deskripsi .....	15
2.5.2 Macam-macam Paragraf Deskripsi .....	16
<b>2.6 Teknik Pengembangan Paragraf.....</b>	<b>19</b>
2.6.1 Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi .....	22
<b>2.7 Kalimat Efektif.....</b>	<b>24</b>
2.7.1 Syarat Kalimat Efektif .....	25
<b>2.8 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4 Teknik Analisis Data .....	32
3.5 Subjek Penelitian.....	38
3.6 Instrumen Penelitian .....	38
3.7 Prosedur Penelitian.....	39
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Kemampuan Membangun Kesatuan Paragraf .....	42
4.2 Kemampuan Membangun Kepaduan Paragraf .....	46
4.3 Kemampuan Menjelaskan Detail Objek.....	53
4.3.1 Kata yang Menggambarkan Bentuk .....	54
4.3.2 Kata yang Menunjukkan Warna .....	55

4.3.3 Kata yang Menggambarkan Ukuran .....	56
4.3.4 Kata yang Menggambarkan Letak .....	57
<b>4.4 Kemampuan Menuliskan Kata-kata Bidang Teknis .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>AUTOBIOGRAFI .....</b>	<b>110</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	59
B. Instrumen Pengumpul Data.....	61
C. Surat Keterangan Penelitian.....	63
D. Sumber Data .....	64
E. Daftar Penilaian Siswa .....	117
F. Auto Biografi.....	119

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi .....	33
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	34
Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	38
Tabel 4.1 Kualifikasi kemampuan menulis paragraf deskripsi .....	42
Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Segi Kesatuan Paragraf .....	43
Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Segi Kepaduan Paragraf .....	46
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Segi Penjelasan Detail Objek .....	53
Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Segi Penulisan Kata-kata Bidang Teknis .....	58



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan berbahasa selain menulis meliputi keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut Tarigan (1982: 21), menulis merupakan turunan atau lukisan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca dan memahami bahasa dan lambang grafik tersebut jika mereka memahaminya. Jadi, menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa ke dalam bentuk lambang-lambang dan grafik tertentu, sehingga orang lain yang memahami bahasa tersebut dapat membaca dan memahaminya.

Salah satu kriteria tulisan yang baik adalah bersifat kritis dan logis. Artinya, kegiatan menulis menggunakan gagasan-gagasan logis untuk membentuk tulisan yang utuh dan mengarah pada topik tertentu. Dalam menulis mengenai suatu topik perlu dilandasi berpikir, menghubungkan topik tersebut dengan fakta, kemudian mencari perbandingan dan sebagainya. Dalam menulis yang bersifat kritis dan logis, seorang penulis perlu menghubungkan fakta yang ada dengan topik permasalahannya.

Kegiatan menulis membutuhkan keterampilan sekaligus pemikiran yang logis dan kritis karena sebuah tulisan dituntut mampu menyampaikan pesan yang akan ditulis. Seorang penulis juga dituntut mampu menguasai baik prinsip ataupun teknik menulis yang baik.

Pada dasarnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Kegiatan tersebut haruslah berpedoman pada kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar, yaitu penataan gagasan yang berkaitan dengan penyusunan paragraf dan pengungkapan gagasan yang berkaitan dengan penyusunan kalimat efektif, (Akhadiah, 1999:41).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menulis memiliki peran dan kedudukan penting. Selain berkaitan dengan proses pembelajaran, kemampuan menulis juga dibutuhkan untuk membuat laporan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Dengan demikian, keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang serius agar kompetensi dasar yang ditetapkan dapat tercapai.

Salah satu kompetensi dasar siswa SMK dalam keterampilan menulis adalah membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat. Dari kompetensi dasar tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis merupakan hal yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kompetensi dasar tersebut sudah diajarkan pada siswa kelas X SMK di awal semester ganjil atau semester pertama memasuki tingkat SMK.

Kemampuan menulis paragraf yang diajarkan pada siswa SMK meliputi paragraf deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan paragraf persuasi. Namun dalam penelitian ini diarahkan pada paragraf deskripsi. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran mata pelajaran produktif yang membutuhkan pendeskripsian tentang komponen yang ada pada perangkat *peripheral* atau perangkat komputer. Hal ini sejalan dengan pendapat Akhadiyah (1986:1.33) bahwa deskripsi pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata, wujud atau sifat lahiriah dari suatu objek.

Seorang penulis deskripsi yang baik akan selalu melukiskan suatu objek sejelas-jelasnya. Ia berusaha menyajikan perincian-perincian sedemikian rupa dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca benar-benar memahami apa yang diungkapkan penulis lewat tulisannya. Untuk itu, dituntut pengamatan yang cermat dan tepat dari seorang penulis deskripsi.

Tuntutan yang demikian juga berlaku bagi siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin. Hal tersebut terjadi karena siswa SMK Hidayatul Mubtadiin akan selalu berhubungan dengan perangkat komputer dalam setiap proses pembelajaran untuk

membentuk kompetensi mereka dalam bidang komputer dan jaringan. Kondisi ini menuntut siswa untuk terampil dalam mendeskripsikan berbagai komponen yang terdapat pada perangkat serta program komputer yang menjadi objek utama dalam proses belajar mereka. Di antara penugasan yang dilakukan oleh siswa adalah mendeskripsikan komponen yang ada pada perangkat komputer serta pembuatan laporan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Oleh karena itu kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa perlu dilihat untuk memberikan gambaran tentang kemampuan tersebut. Tidak hanya dalam menulis paragraf deskripsi dalam bahasa Indonesia saja namun juga kontribusi bahasa Indonesia dalam menulis paragraf deskripsi kaitannya dengan pembelajaran produktif.

Mengingat pentingnya kontribusi bahasa Indonesia untuk pembelajaran produktif dengan kompetensi keahlian “*mampu mendeskripsikan komponen perangkat komputer dan mengidentifikasi permasalahannya*”, perlu disinergikan antara pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran produktif sehingga pada pembelajaran produktif nantinya siswa sudah mampu menggunakan paragraf deskripsi yang baik dalam mendeskripsikan komponen-komponen perangkat komputer dan permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada masalah “Bagaimanakah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin”. Secara operasional, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam membangun kesatuan paragraf?

- 2) Bagaimana kemampuan siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam membangun kepaduan paragraf?
- 3) Bagaimana kemampuan siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menjelaskan detail objek?
- 4) Bagaimanakah kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam dalam membangun kesatuan paragraf.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam dalam membangun kepaduan paragraf.
- 3) Mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menjelaskan detail objek.
- 4) Mendeskripsikan kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menuliskan kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam pembelajaran Menulis.
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia di SMK Hidayatul Mubtadiin, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya paragraf deskripsi

serta dapat ditindaklanjuti untuk penelitian tindakan kelas (PTK) dalam materi penulisan paragraf deskripsi.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis, terutama dalam ruang lingkup yang lebih luas.

### **1.5 Definisi operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang terkandung dalam judul, maka peneliti memberikan beberapa definisi untuk istilah di bawah ini.

- 1) Kemampuan adalah kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam hal menemukan ide-ide atau gagasan dalam topik tertentu dan menuangkannya dalam bentuk paragraf deskripsi.
- 2) Menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paragraf deskripsi dengan mengikuti kaidah penulisan serta menggunakan kalimat efektif yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- 3) Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan dengan kata-kata, wujud atau sifat lahiriah dari suatu objek tertentu, baik berupa benda, situasi, ataupun sebuah permasalahan pada perangkat komputer.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini meliputi pembahasan tentang: 1) pengertian menulis, 2) ciri-ciri tulisan yang baik, 3) proses menulis, 4) kalimat efektif, 5) pengertian paragraf, 6) jenis-jenis paragraf, 7) metode pengembangan paragraf, 8) paragraf deskripsi

### 2.1 Pengertian Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Tarigan (1982:21)

Hal ini sejalan dengan pendapat Akhadiah, dkk (1988:41) bahwa menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis mengenai suatu topik kita harus berpikir, membandingkan dan menghubungkan berbagai fakta. Menurut Tarigan (1982:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, maka penulis harus mampu membangkitkan respon pembaca terhadap apa yang diinginkan oleh penulis.

Menurut Yunus, dkk (2013:1.3) menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Menulis juga merupakan suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmoniskan berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang topik yang dituliskan, kebiasaan menata isi tulisan secara runtut dan mudah dicerna, wawasan dan keterampilan meracik unsur-unsur bahasa sehingga tulisan menjadi enak dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan konvensi atau kaidah penulisan.

Sebagai sebuah ragam komunikasi, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis. Keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, (3) saluran

atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti rangkaian huruf atau kalimat dan tanda baca, serta (4) penerima pesan, dalam hal ini pembaca sebagai orang yang menerima pesan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis adalah sebuah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Selain itu, penulis juga harus mampu dalam mengolah kata, struktur kata, serta membuat topik yang menarik dalam sebuah tulisan.

## 2.2 Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Menurut Adelstain dan Pifal (dalam Tarigan, 1982:7) cirri-ciri tulisan yang baik antara lain sebagai berikut:

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar; memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh, sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Dengan demikian para pembaca tidak perlu bersusah payah memahami makna tersirat dan tersurat.
- d. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis secara meyakinkan; menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari kata-kata dan pengulangan frasa-frasa yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai dengan yang diinginkan sang penulis.
- e. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan

mampu merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulis yang tepat guna atau penulisan efektif.

- f. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan sang penulis dalam naskah atau manuskrip; kesudian menggunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca. Penulis yang baik menyadari benar-benar bahwa hal kecil seperti itu dapat memberi akibat yang kurang baik terhadap karyanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis yang memerlukan keterampilan penuangan ide-ide atau gagasan harus memperhatikan cirri-ciri tulisan yang baik agar terbentuk tulisan yang bermakna.

### **2.3 Proses Menulis**

kegiatan menulis merupakan suatu proses penulisan yang terdiri atas beberapa tahap yakni tahap pra penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi (Akhadiah dkk, 1988:2). Tahap penulisan tersebut merupakan kegiatan utama yang berbeda. Pada tahap pra penulisan ditentukan hal-hal pokok yang akan dijadikan bahan dalam kegiatan menulis. Tahap penulisan dilakukan untuk mengembangkan gagasan-gagasan dalam kalimat, satuan paragraf, bab atau bagian, sehingga terbentuk draft atau buram yang pertama. Tahap revisi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara membaca dan menilai kembali yang telah ditulis (memperbaiki, mengubah bahkan jika perlu memperluas bahasan tulisan).

#### **2.3.1 Tahap Pra Penulisan**

Kegiatan awal yang dilakukan untuk menulis karangan adalah menentukan topik atau menentukan sesuatu hal yang akan dibahas dalam tulisan. Topik dalam karangan ilmiah harus bertumpu pada sejumlah fakta-fakta dan kenyataan. Penentuan topik dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya membaca, pengamatan terhadap lingkungan ataupun imajinasi (Akhadiah dkk, 1988:3).

Jadi, penentuan topik karangan dapat ditemukan dari berbagai sumber.



Langkah kedua yang dilakukan setelah menentukan topik adalah membatasi topik tersebut. Hal ini dilakukan dengan mempersempit lingkup pembicaraan. Proses pembatasan tersebut dapat menggunakan ilustrasi dengan gambar, bagan, diagram, atau cara visualisasi yang lain.

Langkah ketiga yakni menentukan bahan atau materi penulisan, macam penulisan, luas penulisan, dan cara mendapatkan tulisan. Bahan tulisan ialah semua informasi atau data yang digunakan untuk mencapai tujuan penulisan (Akhadiah dkk, 1988:4). Bahkan penulisan tersebut dapat berupa rincian, sejarah kasus, contoh, penjelasan, definisi, fakta, hubungan sebab-akibat, hasil pengujian hipotesis, angka-angka, grafik, diagram dan gambar. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya pengalaman dan inferensi pengalaman. Pengalaman ialah keseluruhan pengetahuan yang diperoleh melalui panca indera sedangkan inferensi ialah kesimpulan atau nilai-nilai yang ditarik dari pengalaman.

Langkah keempat ialah menyusun kerangka karangan atau rancang bangun karangan. Kerangka karangan yang disusun digunakan untuk menguraikan topik menjadi sub-sub topik. Butir-butir kerangka topik terdiri atas topik-topik, sedangkan kerangka kalimat berupa kalimat. Setiap kerangka tersebut akhirnya disusun menjadi sebuah karangan yang bersifat logis, sistematis dan konsisten sesuai pola pengembangannya.

### 2.3.2 Tahap Penulisan

Tahap penulisan diartikan bahwa setiap butir topik yang terdapat dalam kerangka karangan harus diuraikan lebih lanjut.

Dalam mengembangka suatu gagasan ke dalam karangan ilmiah diperlukan bahasa. Artinya, penguasaan memilih kata dan istilah merupakan hal penting agar gagasan dapat dipahami pembaca. Kata-kata yang digunakan harus dirangkai menjadi kalimat-kalimat efektif, sehingga tersusun paragraf yang memenuhi persyaratan. Hal lain yang perlu diperhatikan ialah tulisan harus disusun dengan menggunakan tanda baca yang tepat dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

### 2.3.3 Tahap Revisi

Tahap revisi dilakukan jika tulisan sudah selesai. Hal ini sejalan dengan pendapat Akhadiah, dkk (1988:51) bahwa revisi merupakan perbaikan, pengurangan atau perluasan tulisan secara menyeluruh sebelum diketik sebagai bentuk naskah akhir.

Pada tahap ini tulisan diteliti secara seksama dengan memperhatikan logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan, catatan kaki dan daftar pustaka.

## 2.4 Paragraf Sebagai Bagian dari Wacana

Sebagai bagian dari sebuah wacana, berikut dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan paragraf.

### 2.4.1 Pengertian Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan (Akhadiah dkk, 1988:144). Hal ini sejalan dengan pendapat Soedjito dan Hasan (1986:3) bahwa paragraf adalah bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.

Arifin (2008:115) menyatakan paragraf adalah seperangkat kalimat yang mengacu pada satu topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran yang mempunyai keterkaitan dengan satu topik. Setiap paragraf boleh saja terdiri atas satu kalimat, dua kalimat, tiga kalimat, bahkan lebih dari lima kalimat pun diperbolehkan, asalkan kalimat-kalimat dalam satu paragraf tersebut tidak berbicara masalah atau topik yang berbeda. Semua kalimat dalam satu paragraf harus memperbincangkan satu masalah yang bergalian erat dengan topik atau masalah yang sedang dibicarakan.

#### 2.4.2 Syarat-syarat Paragraf

Menurut Tarigan (1982:36) syarat-syarat paragraf yang baik ialah sebagai berikut.

- a. Isi paragraf berpusat hanya pada satu hal saja.
- b. Isi paragraf relevan dengan isi karangan.
- c. Paragraf harus koheren atau unitas.
- d. Kalimat topik harus dikembangkan dengan jelas dan sempurna.
- e. Struktur paragraf harus bervariasi.
- f. Paragraf tertulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Isi paragraf harus jelas dan terperinci membahas satu hal saja. Isi paragraf yang ganda akan mengurangi kejelasan informasi. Artinya, paragraf harus panjang karena kalimat pengembangnya terdapat dua. Pikiran dan perhatian pembaca terarah pada dua hal dalam satu paragraf.

Paragraf sebagai bagian terkecil dari suatu karangan harus memiliki isi yang relevan dan menunjang isi karangan. Apabila isi karangan mengenai demokrasi, maka isi paragraf tidak boleh keluar dari persoalan-persoalan demokrasi dalam bentuk kongkret.

Koherensi dan unitas diartikan bahwa hubungan antar kalimat dan paragraf berkaitan erat satu sama lain. Artinya, penjelasan ide pokok yang ditunjukkan pada kalimat topik secara abstrak dan kalimat pengembang secara konkret dengan beberapa kalimat yang saling berkaitan menghasilkan wujud kepaduan dan kebulatan atau unitas.

Paragraf dianggap baik bila kalimat topik dapat dikembangkan. Kalimat topik menyatakan isi paragraf dalam pengertian umum dan abstrak dikembangkan atau dijelaskan dengan cara mengembangkannya dalam bentuk kongkret. Penjabaran dalam bentuk kongkret tersebut dapat dengan cara pemaparan dan pemberian contoh, penganalisisan melalui metode berpikir deduksi-induksi dan campuran.

Struktur paragraf harus bervariasi dalam panjang, struktur dan cara penguraian. Variasi tersebut didasarkan pada (1) latar belakang pembaca, (2) sifat media tempat karangan diterbitkan, dan (3) sifat dan tuntutan kalimat topik. Variasi struktur paragraf perlu bagi pembaca, sehingga merupakan alat untuk menarik minat pembaca.

Salah satu syarat paragraf yang baik ialah paragraf yang tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang tidak melanggar kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh masyarakat pemakai bahasa. Bahasa yang benar ialah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembaca.

#### 2.4.3 Syarat-syarat Pembentukan Paragraf

Syarat paragraf yang baik hendaknya dapat memenuhi dua criteria atau persyaratan yakni kesatuan atau kohesi dan kesepadanan atau koherensi (Mustakim, 1992:115). Akhadiyah, dkk (1988:148) mengemukakan bahwa syarat-syarat pembentukan suatu paragraf yang baik terdiri atas kesatuan paragraf, kepaduan paragraf dan kelengkapan paragraf.

##### a. Kesatuan

Dalam setiap paragraf terdapat satu gagasan pokok atau satu topik. Fungsi paragraf ialah mengembangkan gagasan atau topik tersebut. Oleh karena itu, dalam pengembangannya tidak boleh terdapat unsur-unsur yang tidak berhubungan dengan topik atau gagasan pokok tersebut.

Sebuah paragraf memiliki unsur kesatuan apabila kalimat-kalimat yang disusun tidak terlepas dari topik pembicaraan (Universitas Jember, 2006:44).

Contoh kesatuan paragraf ialah sebagai berikut.

“Setiap Negara pada dasarnya harus mampu menghidupi dirinya sendiri dari kondisi, posisi, dan potensi wilayahnya masing-masing. Tetapi, tidak bagi setiap wilayah kondisinya yang memungkinkan, posisinya menguntungkan atau mempunyai potensi yang cukup untuk memberikan kesejahteraan pada rakyat yang bermukim di wilayah itu, sehingga harus mencukupinya dari tempat lain. Maka dari itu, dibinalah hubungan internasional yang memungkinkan terbukanya peluang bagi setiap Negara untuk mencukupi kebutuhannya dari negara lain melalui jalan damai. Namun, untuk mencukupi kebutuhan ini tidak jarang pula ditempuh jalan kekerasan. Oleh sebab itu, masalah utama setiap negara selain meningkatkan kesejahteraan negaranya, juga mempertahankan eksistensinya yang meliputi kemerdekaan, kedaulatan, kesatuan bangsa dan keutuhan wilayahnya.”(Akhadiyah dkk, 1988:44)

Menurut Akhadiyah, dkk (1988:50) gagasan dalam paragraf di atas adalah masalah utama setiap negara (meningkatkan kesejahteraan dan mempertahankan eksistensinya). Gagasan pokok tersebut dijelaskan oleh beberapa gagasan penunjang sebagai berikut.

- 1) Setiap negara seharusnya mampu menghidupi dirinya sendiri.
- 2) Tidak semua negara kondisinya memungkinkan.
- 3) Diperlukan hubungan dengan negara lain.

b. Kepaduan

Syarat kedua pembentukan paragraf ialah koherensi atau kepaduan. Akhadiyah, dkk (1988:150) mengemukakan bahwa kepaduan atau koherensi dititik beratkan pada hubungan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kepaduan paragraf dapat diketahui dari susunan kalimat yang sistematis, logis, dan mudah dipahami. Kepaduan dapat dicapai jika jalinan kalimat-kalimatnya terangkai secara baik (Mustakim, 1992:116).

“Kriteria kepaduan (koherensi) berkaitan dengan hubungan antar kalimat dalam paragraf dari segi bentuk atau strukturnya. Berkaitan dengan kepaduan (koherensi), sebuah paragraf harus menunjukkan kepaduan hubungan antar kalimat yang terjalin di dalamnya ... Untuk itu dapat dicapai apabila menggunakan sarana pengait kalimat yang berupa penggantian, pengulangan, penghubung kalimat, dan gabungan ketiganya.” (Universitas Jember, 2006:45)

Penggantian merupakan sarana pengait kalimat dalam sebuah paragraf yang berupa kata ganti atau kata penghubung yang mempunyai ciri pada kalimat sebelumnya. Kata ganti tersebut ialah *dia*, *mereka*, *ia*, dan *kalian*, sedangkan kata penunjuk ialah kata *ini*, *itu*, *tersebut*, *di atas*, dan *di bawah*. Pengulangan ialah sarana pengait atau pengikat kalimat dengan cara mengulang bagian kalimat sebelumnya. Sedangkan yang dimaksud penghubung antar kalimat, adalah sebuah ungkapan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dalam sebuah paragraf. Penghubung antar kalimat antara lain ; *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *meskipun begitu*, *jadi*, *namun*, dan *selain itu*.

### c. Kelengkapan

Suatu paragraf dikatakan lengkap, jika berisi kalimat-kalimat penjelas untuk menunjang kalimat topik atau kalimat utama. Sebaliknya, suatu paragraf dikatakan tidak lengkap, jika tidak dikembangkan atau hanya diperluas dengan pengulangan-pengulangan.

Contoh kelengkapan paragraf ialah sebagai berikut.

“Masalah kelautan yang sering dihadapi sekarang ini ialah tidak adanya peminat atau penggemar Jenis binatang laut seperti halnya penggemar penghuni darat atau burung-burung yang indah. Tidak ada penyediaan dana untuk melindungi ketam kenari, kimia atau ketam mutiara sebagaimana halnya untuk panda dan harimau. Jenis binatang laut tertentu tiba-tiba punah sebelum manusia sempat melindunginya.

Tiram raksasa di kawasan Indonesia bagian barat kebanyakan sudah punah. Sangat sukar menemukan tiram yang dapat bertahan hidup, padahal rumah-rumah tiram yang sudah mati angkat mudah ditemukan. Demikian juga dengan kepiting kelapa dan kepiting begal yang menyebar dari pantai barat Afrika sampai bagian barat laut teduh, kini hanya dijumpai di daerah terpencil. Dari hal tersebut timbul pertanyaan, dari mana diperoleh dana untuk melindungi semua ini?” (Akhadiah dkk, 1988:51)

Dalam paragraf di atas dikemukakan contoh-contoh tentang masalah kelautan, sehingga permasalahannya menjadi jelas. Artinya, dalam pengembangan paragraf harus diuraikan contoh-contoh secara jelas untuk menunjang kalimat topik.

## 2.5 Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis paragraf menurut jenis pemaparannya selain paragraf argumentasi, narasi, eksposisi, dan paragraf persuasi.

Paragraf deskriptif merupakan jenis paragraf yang dilihat dari sudut pandangan bentuk wacana deskripsi. Paragraf deskriptif adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk suatu citra (imajinasi) tentang suatu hal (Arifin dan Rani, 2000:32). Artinya dalam paragraf deskriptif

pembentukan imajinasi pembaca sangatlah penting agar pembaca seolah-olah melihat sendiri objek tersebut.

Penulisan paragraf deskripsi menggunakan kalimat deklaratif dan kata-kata yang objektif. Oleh sebab itu, ciri khas paragraf deskripsi ditandai dengan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif.. misalnya; *rambutnya ikal, hidungnya mancung, matanya biru, dan sebagainya.*

Dalam paragraf deskripsi tidak digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif atau terlalu abstrak seperti; *tinggi sekali, berat badan tidak seimbang, matanya indah, dan sebagainya.*

. Dari kedua pendapat tersebut kita dapat mengetahui bahwa di dalam paragraf deskriptif terdapat gagasan yang melukiskan sifat, tingkah laku seseorang, dan keadaan suatu tempat sehingga pembaca mengetahui apa yang ingin disampaikan penulis.

Gambaran dalam paragraf deskriptif harus diusahakan sedemikian rupa, agar pembaca seolah-olah melihat sendiri apa yang ingin kita deskripsikan, sehingga dalam membuat paragraf deskriptif membutuhkan keterlibatan emosi (perasaan) pengarang dan hendaknya mengungkapkan bagian-bagian yang dianggap penting sedetail mungkin agar tulisan tersebut dapat memikat pembaca.

*Contoh paragraf deskriptif:*

Dari balik tirai, hujan sore hari pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu seperti perawan mandi basah, segar, penuh gairah, dan daya hidup. Pelepah-pelepah yang kuyup adalah rambut basah yang tergerai jatuh di belahan punggung. Batang-batang yang ramping dan meliuk-liuk oleh hembusan angin seperti tubuh semampai yang melenggang tenang dan penuh pesona. Ketika angin tiba-tiba tertiup lebih kencang pelepah-pelepah itu serempak terjulur sejajar satu arah, seperti tangan-tangan penari yang mengikuti irama hujan. Seperti gadis-gadis tanggung berbanjar dan bergurau di bawah pancuran (Arifin dan Rani, 2000:32).

### 2.5.1 Ciri-ciri Paragraf Deskriptif

Ciri-ciri paragraf deskriptif menurut Arifin dan Rani (2000:32) adalah:

- (1) Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif, contoh: rambutnya ikal, hidungnya mancung, matanya biru, dll;

- (2) Tidak digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak, contoh: berat badan tidak seimbang, matanya indah, dll;
- (3) Kalimat yang digunakan umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata yang digunakan bersifat objektif; dan
- (4) Cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu seperti paragraf narasi.

Selain ciri-ciri yang diungkapkan Arifin dan Rani, ciri-ciri paragraf deskriptif lainnya adalah tidak mempunyai kalimat utama. Maliki(1991:61) menyebutkan bahwa paragraf deskriptif tidak dikembangkan dengan mengemukakan kalimat utama dan kalimat penjelas, atau sebaliknya, tetapi memiliki ide utama (pokok pikiran) seperti halnya paragraf yang dikembangkan dengan pola lain. Ide utama (pokok pikiran) dalam paragraf deskriptif diungkapkan pada seluruh kalimat dalam paragraf. Semua kalimat dalam paragraf deskriptif bekerja sama saling membantu untuk menggambarkan ide utama (pokok pikiran) yang terdapat dalam paragraf tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disebutkan bahwa ciri-ciri paragraf deskriptif meliputi: menggunakan ungkapan yang bersifat deskriptif, tidak menggunakan kata-kata yang bersifat evaluatif, kata-kata yang digunakan bersifat objektif, dan ide utama (pokok pikiran) dalam paragraf deskriptif diungkapkan pada seluruh kalimat dalam paragraf.

### 2.5.2 Macam-macam Paragraf Deskriptif

Macam-macam paragraf deskriptif menurut Parera (1993:10) dibedakan menjadi dua macam, yaitu deskripsi ekspositoris dan deskripsi impresionistik (stimulatif). Kedua macam paragraf tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### (1) Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris bertujuan untuk memberikan informasi dan menimbulkan pembaca melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan. Deskripsi ekspositoris pada umumnya bersifat logis. Deskripsi ini disusun seperti satu katalog dalam urutan yang logis. Contohnya, orang yang akan mendeskripsikan satu menara tinggi mulai dari bawah ke atas atau sebaliknya



sedetail-detailnya. Pemilihan detail-detail pendeskripsian menara mulai dari bawah ke atas menunjukkan ketelitian pengindraan pengarang.

Contoh:

Menara Eiffel terletak di kota Paris. Menara Eiffel merupakan menara yang sangat tinggi. Ketinggiannya menyebabkan menara tersebut masuk ke dalam 7 keajaiban dunia. Selain tinggi, menara Eiffel juga indah. Pada malam hari menara Eiffel dipenuhi gemerlip lampu yang megah. Menara tersebut terbuat dari besi yang sangat kuat. Menara Eiffel dibuat agak condong ke kanan. Kecondongannya justru membuat menara Eiffel semakin menarik untuk dilihat.

## (2) Deskripsi Impresionistik

Deskripsi impresionistik bertujuan membuat pembaca memancaindran dan bereaksi secara emosional tentang apa yang ingin dideskripsikan. Agar karangan mendapatkan reaksi dari pembaca, maka hal pertama yang harus dilakukan pengarang adalah menentukan dahulu reaksi apa yang ingin ditimbulkan. Contohnya, seseorang ingin mendeskripsikan sebuah kamar tidur dengan tujuan untuk mencirikan pemilik kamar tersebut. Impresi mana yang dominan? Apakah kebersihannya, kenyamanannya, atau kejojokannya? Jika ia memilih kejojokannya, maka ia coba mendeskripsikan kamar mandi yang kotor, cermin yang buram, dinding penuh dengan bekas tangan kotor, kertas yang berserakan, pakaian kotor bergantung di mana-mana, atau mungkin sisa-sisa makanan di lantai dan lain sebagainya. Pengarang mungkin bisa memulai dengan hal yang paling menonjol atau dari kesan yang terkuat seperti bau dari kamar tersebut atau menyusunnya dalam bentuk klimaks.

Contoh:

Kamar itu dipenuhi oleh baju yang tergantung di setiap tepi tembok. Di depan pintu terletak tumpukan buku yang usang dan penuh debu. Tempat tidurnya menghadap ke arah pintu. Di sebelah kiri tempat tidur terdapat meja yang sangat kotor. Di atas meja terdapat empat piring kotor, tiga cangkir bekas kopi, dan asbak yang sudah penuh puntung rokok. Di lantai banyak sekali abu rokok dan puntung-puntung rokok yang berserakan. Tak ada tempat sampah di kamar itu. Banyak kecoa dan tikus yang bersarang di kamar itu, tepatnya di dalam almari. Kamar itu semakin kelihatan seram apabila kita masuk kamar tersebut. Bau

bangkai yang sangat menyengat dan ditambah tak ada lampu kamar. Kamar itu dihuni oleh Rudi yang meninggal karena gantung diri.

Pembedaan macam-macam paragraf deskriptif tersebut sejalan dengan pendapat Vivian (dalam Ahmadi, 1990:114), beliau membedakan paragraf deskriptif menjadi 2 macam. Akan tetapi beliau menggunakan istilah yang berbeda dengan maksud yang sama, yaitu deskripsi teknis dan deskripsi sugestif.

#### (1) Deskripsi Teknis

Deskripsi teknis adalah deskripsi yang diterangkan pada karangan yang memberikan uraian yang langsung dan objektif mengenai rupa (*appearance*) atau letak atau struktur dari sesuatu: misalnya tentang badan, tubuh orang, kapal uap, atau sistem jalan di suatu kota. Deskripsi ini dirancang terutama untuk memberikan informasi, ditujukan atau dialamatkan pada intelek pembaca. Dan secara esensial merupakan ekspositori.

#### (2) Deskripsi Sugestif

Menurut Vivian (dalam Ahmadi, 1990:115) hanya deskripsi sugestiflah yang membangkitkan kesan atau impresi tentang suatu tempat, suatu pemandangan, atau orang, yang membentuk atau menyusun suatu wacana yang khusus. Deskripsi sugestif terutama bersifat emosional dan ditandai oleh apa yang disebut tentang penekanan pada cara menarik perhatian atau imbuhan yang bersifat emosional.

Macam-macam paragraf deskriptif di sisi lain juga dibedakan oleh Akhadiah (1986:1.34) menjadi tiga macam. Akhadiah membedakan dari cara pendekatan dalam membuat paragraf deskriptif, macam-macam paragraf tersebut yaitu:

- (1) Paragraf deskriptif dengan pendekatan yang realistik,
- (2) Paragraf deskriptif dengan pendekatan yang impresionistis, dan
- (3) Paragraf deskriptif dengan pendekatan menurut sikap penulis.

Ketiga macam tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### (1) Paragraf Deskriptif dengan Pendekatan yang Realistik

Dalam paragraf deskriptif ini, penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dilukiskan seobjektif mungkin. Perincian-perincian, perbandingan antara satu bagian dengan bagian yang lain dilukiskan sedemikian rupa, sehingga tampak seperti dipotret, atau sesuai dengan aslinya. Walaupun dalam paragraf deskriptif yang diceritakan bukanlah sesuatu yang aktual, namun pendekatan yang digunakan adalah yang realistis.

#### (2) Paragraf Deskriptif dengan Pendekatan yang Impressionistis

Dalam paragraf ini penulis berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Penulis menonjolkan pilihannya dan interpretasinya. Dalam memilih bagian dari objek untuk disoroti, penulis harus menyeleksi secara cermat atas bagian-bagian yang diperlukan, kemudian baru berusaha menginterpretasikannya. Fakta-fakta yang dipilih oleh penulis harus dihubungkan dengan efek yang ingin ditampakan. Fakta-fakta ini dijalin dan diikat dengan pandangan-pandangan yang subjektif dari pengarang.

#### (3) Paragraf Deskriptif dengan Pendekatan Menurut Sikap Penulis

Dalam paragraf deskriptif ini, sikap penulis terhadap objek yang ingin dideskripsikan, sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, sifat objek, serta pembacanya. Penulis bebas memilih sikap yang diinginkannya. Namun, semua sikap yang diambil oleh penulis banyak sedikitnya akan dipengaruhi oleh suasana yang terdapat pada saat itu.

## 2.6 Teknik Pengembangan Paragraf

Menurut Wahab dan Lestari (1999:30) penulisan paragraf yang baik sangat perlu diperhatikan sebab paragraf merupakan satuan pikiran yang paling dasar dalam tulisan. Dalam satu paragraf, kalimat satu dengan kalimat lainnya harus berkaitan untuk mengembangkan satu ide pokok.

Menurut Tarigan (1982:11) penulisan paragraf yang terencana baik selalu bersifat logis sistematis. Paragraf yang tersusun baik merupakan alat bantu baik bagi pengarang maupun pembaca.

Wahab dan Lestari (1999:31) mengemukakan bahwa teknik mengembangkan paragraf ialah dengan menggunakan kalimat topik, kalimat-kalimat penunjang dan kalimat penyimpul. Kalimat topik mengandung gagasan utama yang akan dikembangkan dalam paragraf. Kalimat topik tidak hanya berisi tentang topik yang ada dalam paragraf, akan tetapi memberikan batasan masalah. Masalah yang terbatas itu merupakan ide pengendali dalam paragraf, dan ide pengendali itulah yang harus dijelaskan dalam paragraf.

wahab dan Lestari (1999:32) menguraikan teknik pengembangan paragraf yang berisi: (1) gagasan pokok, (2) beberapa kalimat penunjang dan, (3) kalimat penyimpul. Di samping itu, dua syarat utama bagi paragraf yang baik adalah adanya (1) keutuhan ide dan, (2) keruntutan penyampaian ide.

#### 1) Gagasan Pokok

Menurut Tarigan (1982:18) perwujudan ide pokok paragraf dalam bentuk umum atau abstrak. Gagasan pokok merupakan gagasan yang penting dalam suatu paragraf (Wahab dan Lestari, 1999:33). Gagasan tersebut menunjukkan secara singkat masalah yang akan dibahas dalam suatu paragraf.

Di dalam gagasan pokok terdapat dua hal yang sangat penting yaitu gagasan pokok haruslah berupa kalimat lengkap (kalimat yang memiliki subjek dan predikat) dan gagasan pokok tidak terlalu rinci.

*Contoh kalimat yang di dalamnya terdapat gagasan pokok ialah sebagai berikut.*

Mengemudi di jalan bebas hambatan memerlukan keterampilan dan kewaspadaan.

Kalimat di atas merupakan kalimat yang lengkap dan tidak terlalu rinci. Kalimat topik yang terlalu rinci ialah kalimat topik yang ide pengendaliannya berisi butir-butir yang ditulis dengan kalimat penunjang (Wahab dan Lestari, 1999:34).

## 2) Posisi Gagasan Pokok

Gagasan pokok dapat ditempatkan di awal, akhir sekaligus pada awal dan akhir paragraf (Wahab dan Lestari, 1999:34). Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1982:19) bahwa ada tiga letak gagasan pokok dalam suatu paragraf. Pertama, pada bagian awal paragraf, segera setelah transisi, jika transisi terdapat dalam paragraf tersebut. Kedua, terdapat pada bagian akhir paragraf. Ketiga, berada di tengah-tengah paragraf.

*Contoh gagasan pokok pada awal paragraf ialah sebagai berikut.*

“Tornado, salah satu angin puting beliung, dapat mengeluarkan kekuatan yang besar. Badai yang ganas ini garis tengahnya sering melebihi 150 kilometer, dan angin yang dikeluarkannya bisa mencapai kecepatan 100 kilometer atau lebih per jam. Di samping itu, topan yang dahsyat dan hujan lebat yang menyertainya mampu membinasakan satu kota kecil dalam tempo dua jam saja. Tenaga yang dikeluarkan sebuah tornado dalam waktu hari mungkin melebihi energy yang dikonsumsi umat manusia di bumi untuk jangka waktu satu tahun,” (Wahab dan Lestari, 1999:35)

*Contoh gagasan pokok yang terdapat pada akhir paragraf ialah sebagai berikut.*

“Albert Einstein, salah seorang manusia jenius di dunia ini, gagal pada ujian masuk perguruan tinggi. William Faulkner, salah satu pengarang besar Amerika, tidak berhasil menyelesaikan studinya di perguruan tinggi karena tidak lulus ujian mata kuliah bahasa Inggris. Winston Churchill, perdana menteri Inggris pada zaman perang dunia II pada saat di sekolah dasar selalu memerlukan guru les privat karena prestasi pelajaran Bahasa Inggrisnya sangat rendah. Contoh ini menunjukkan bahwa kegagalan di sekolah tidak selalu berarti kegagalan dalam kehidupan.” (Wahab dan Lestari, 1999:35)

*Contoh gagasan pokok yang terletak pada awal dan akhir paragraf ialah sebagai berikut.*

“Sinonim, ialah kata yang mempunyai makna dasar yang sama, tidak selalu mempunyai makna rasa yang sama pula. Misalnya ada kata pelit dan ada kata hemat. Makna dasar kedua

kata ini ialah “sangat berhati-hati dalam mengeluarkan uang”. Namun demikian, mengapa mengatakan orang pelit berarti menghina orang tersebut; sementara kata hemat mempunyai konotasi yang positif. Sama halnya dengan makna kata-kata di atas, ada kata kurus dan ramping. Orang tidak akan senang disebut kurus; sebaliknya ia akan senang jika dikatakan sebagai orang yang ramping. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam memilih kata, sebab apa yang dinamakan sebagai sinonim itu tidak memiliki makna yang benar.” (Wahab dan Lestari, 1999:36)

### 3) Keutuhan (unitas)

Salah satu syarat paragraf yang baik ialah adanya keutuhan dalam satu paragraf (Wahab dan Lestari, 1999:36). Hubungan antar kalimat dalam paragraf harus berkaitan erat satu sama lain. Menurut Tarigan (1982:37) tidak boleh terselip kalimat yang tidak ada hubungan dengan isi paragraf. Penjelasan ide pokok yang ditujukan pada kalimat topik secara abstrak dan kalimat pengembang secara kongkret dengan beberapa kalimat yang saling berkaitan menumbuhkan wujud kepaduan dan kebulatan.

#### 2.6.1 Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Menurut Yunus,dkk (2013:5.8) pola pengembangan paragraf deskripsi terdiri atas 3 hal, yakni (a) pola pengembangan paragraf deskripsi spasial, (b) pola pengembangan paragraf deskripsi subjektif, dan (c) pola pengembangan paragraf deskripsi objektif.

##### a. Pola pengembangan paragraf deskripsi spasial

Pola pengembangan paragraf deskripsi spasial adalah bahwa paragraf yang dikembangkan dengan menggambarkan objek khusus ruangan, benda, atau tempat.

*Contoh pola pengembangan paragraf deskripsi spasial.*

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan adalah jalan yang rawan kemacetan. Setiap pagi, menjelang jam kerja, jalan yang menghubungkan Pamulang/Parung ke Lebak Bulus disemuti oleh pengendara motor dan pengguna mobil yang beriringan laksana bebek yang berbaris, kadang rapi kadang pula tidak. Irian tersebut lebih kerap diselingi dengan “adu otot” untuk berebut celah yang sedikit longgar, mulai dari pertigaan Gapplek, Merica, Cirendeui, dan PDK.

Semuanya merasa memiliki keterbatasan waktu sehingga harus terburu-buru. Sementara itu, tak kalah serunya adalah angkot D15 dan 106 yang dengan seenaknya menjadi raja, menjadi yang paling benar dengan alasan setoran dan kemudian menyerobot jalan orang. Sering mereka memaksa pemobil memberikan ruang untuk mereka yang awalnya tidak mau mengantre, memilih jalur kanan, dan kemudian memaksa minta jalur pengguna lainnya. Jika anda mengendarai mobil dan situasi benar-benar “mengunci”, lebih baik matikan mesin dan nikmati kemacetan tersebut disertai keikhlasan hati agar anda menjadi tenang. Jika tidak, kunci roda atau bogem mentah sering menjadi alternatif terakhir. Alhasil, jarak Pamulang-Lebak Bulus yang waktu tempuh normalnya 25-30 menit acap kali berubah menjadi 1-2 jam.

b. Pola pengembangan paragraf deskripsi subjektif

Pola pengembangan paragraf deskripsi subjektif adalah pengembangan paragraf yang menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis. Contoh pola pengembangan ini mudah ditemukan pada media massa nasional yang mengupas tentang kuliner.

*Contoh pola pengembangan paragraf deskripsi subjektif.*

Sensasi rasa Italia cukup otentik terhidang di Signora Pasta. Tak usah jauh-jauh ke Palermo, namun cukup di Cirendeu, Tangerang Selatan. Sang pemilik. Pria Italia bernama Giuseppe Coglitore alias Pino dan Maria sang istri, akan menyambut tamu bagai kawan lama.

Bruchetta menjadi pembuka santap malam kami. Selanjutnya kami menyantap beberapa menu lainnya seperti *fusilli al tonno*, *gnocchi al podomoro*, dan tentu saja pizza. Kami memilih pizza *al Quattro* dan signora pizza yang merupakan menu signature di restoran ini. Kulit pizza-nya tipis dengan taburan keju. Ketika masuk ke mulut. Pizza itu terasa lembut. Rasa gurih dan asinnya sungguh pas. Hampir tidak ada satu rasa yang meneror sendirian di lidah.

c. Pola pengembangan paragraf deskripsi objektif

Pola pengembangan paragraf deskripsi objektif adalah pengembangan paragraf dengan mendasarkan pada penggambaran objek dengan apa adanya atau sebenarnya.

*Contoh pola pengembangan paragraf deskripsi objektif.*

Pak Ridwan sudah mulai berdagang soto di sini semenjak medio 80'an; ia termasyhur sebagai salah satu pelopor soto betawi daging goreng. Bukan hanya dagingnya yang digoreng setelah direbus, tapi juga seluruh bala jeroannya (usus, paru, dan babat). Tak heran apabila kegurihannya bertambah. Kuahnya yang tak didominasi kunyit seperti lazimnya soto Betawi, melainkan merah menyala oleh kandungan cabe merah yang substansial membuatnya tambah berkarakter.

Satu hal lagi yang lain dari lain: soto daging ini disajikan di atas piring, dan bukan di dalam mangkuk. Ini membuat jumlah dagingnya bertambah (dan juga harganya-Rp 35.000 per porsi!)

Jam makan siang adalah jam tersibuk-cobalah datang awal kalau anda tak ingin berkelahi atau menunggu sampai bangkotan (kapasitas rumah makan ini sekitar 55 sampai 60 pelanggan). Ia juga salah satu contoh legenda yang secara fisik tak mencolok, rumah makan ini terletak sekitar 300 meter dari perempatan jalan Ciputat-Pondok Indah. Ia berada di sebelah kanan apabila anda datang dari arah Pasar Jumat atau Lebak Bulus. Warnanya hijau, papan namanya nyaris tak kelihatan. Pelayanan super efisien menjamin bahwa aliran pengunjung cepat dan lancar.

## **2.7 Kalimat Efektif**

Setiap gagasan dan pikiran yang dimiliki seseorang pada praktiknya harus dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Kalimat yang baik haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. Hal ini berarti bahwa kalimat tersebut harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Kaidah-kaidah tersebut meliputi: 1) unsure-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat, 2) aturan-aturan tentang ejaan yang disempurnakan, 3) cara memilih kata dalam kalimat atau diksi (Akhadiah dkk, 1988:116).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa salah satu unsure penting yang harus dimiliki oleh suatu tulisan ialah menggunakan kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengaran atau pembaca yang identik dengan apa yang dipikirkan pembicara atau penulis (Keraf, 1979:35). Dengan digunakannya kalimat efektif, tulisan akan mudah dipahami oleh pembaca. Agar kalimat yang ditulis dapat memberikan informasi pada pembaca



secara tepat, maka perlu diperhatikan beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kalimat efektif.

### 2.7.1 Syarat Kalimat Efektif

Kalimat efektif harus mengikuti kaidah-kaidah tata bahasa (Soedjito,1991:1). Menurut Akhadiah, dkk (1988:116) ciri-ciri kalimat efektif yaitu: 1) kesepadanan dan kesatuan, 2) kesejajaran bentuk, 3) penekanan, 4) kehematan dalam menggunakan kata.

#### a. Kesepadanan dan Kesatuan

Syarat pertama agar sebuah kalimat menjadi efektif adalah kesatuan gagasan (Yohanes, 1991:29). Setiap kalimat yang baik harus memperhatikan kesatuan gagasan yang mengandung satu ide pokok. Kesatuan gagasan yang dimaksudkan ialah setiap kalimat harus mempunyai gagasan pokok atau ide pokok yang jelas dan utuh. Kalimat efektif harus memiliki unsur-unsur subjek dan predikat, atau bisa ditambah dengan objek, keterangan dan pelengkap. Sehingga melahirkan keterpaduan arti yang merupakan ciri keutuhan kalimat (Akhadiah dkk, 1988:117). Di dalam kalimat efektif harus terdapat keserasian antara subjek, predikat, objek dan pelengkap, sehingga tulisan dapat dipahami.

Contoh kalimat yang mengandung kesepadanan dan kesatuan ialah sebagai berikut.

- 1) Ibu menata ruang tamu tadi pagi.

Kalimat ini jelas maknanya hubungan antara unsur subjek (ibu) dengan predikat (menata), dan antara predikat dengan objek (ruang tamu) beserta keterangan (tadi pagi) merupakan kesatuan bentuk kepaduan makna.

Kalimat tersebut menjadi lain susunannya jika diubah sebagai berikut.

- 2) Menata kemarin Ibu ruang tamu.
- 3) Ruang tamu Ibu kemarin menata.
- 4) Menata Ibu kemarin ruang tamu.

5) Ruang tamu Ibu menata kemarin.

Kalimat-kalimat di atas maknanya kurang jelas. Hal ini disebabkan struktur bahasa tersebut tidak terjalin dengan baik. Dalam menulis haruslah terdapat keseimbangan antara pikiran atau gagasan dengan struktur bahasa yang dipergunakan.

Berdasarkan uraian di atas kesepadanan dan kesatuan dalam menghasilkan kalimat efektif perlu diperhatikan dalam penulisan paragraf Deskripsi agar mampu dipahami oleh pembacanya.

b. Kesejajaran atau Paralelisme

Menurut Soedjito (1991:31) agar sebuah kalimat menjadi efektif maka gagasan-gagasan yang sederajat harus dinyatakan dalam bentuk yang sama. Artinya, bila dalam sebuah kalimat suatu gagasan dinyatakan dengan kata kerja me (N)-, maka gagasan lain yang sederajat harus dinyatakan dengan kata kerja me (N)- juga. Kesejajaran atau paralelisme dalam kalimat ialah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama atau konstruksi bahasa yang sama yang dipakai dalam susunan serial (Akhadiah dkk, 1988:112). Kesejajaran atau paralelisme akan membantu memberikan kejelasan kalimat secara keseluruhan.

Contoh kesejajaran atau paralelisme yang salah ialah sebagai berikut.

- 1) Penyakit Alzheimer alias pikun adalah satu segi usia tua yang paling mengerikan dan berbahaya, sebab pencegahan dan cara pengobatannya tak ada yang tahu.

Dalam kalimat di atas gagasan yang sederajat ialah kata *mengerikan* dengan *berbahaya* dan kata *pencegahan* dengan *cara pengobatannya*. Menurut Yohanes (1991:33) menyatakan bahwa keefektifan kalimat ditentukan oleh kesejajaran atau keparalelan dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang terdapat dalam kalimat. Oleh sebab itu, bentuk yang dipakai untuk kata-kata yang sederajat dalam kalimat di atas harus sama (paralel), sehingga kalimat tersebut ditata kembali menjadi sebagai berikut.

- 2) Penyakit Alzheimer alias pikun adalah satu segi usia tua yang paling mengerikan dan membahayakan, sebab pencegahan dan pengobatannya tak ada yang tahu.

Dari uraian di atas, kesejajaran atau paralelisme dalam suatu gagasan digunakan untuk mendukung keefektifan kalimat dalam tulisan.

### c. Penekanan dalam Kalimat

Setiap kalimat memiliki sebuah gagasan (ide pokok). Inti pikiran ini biasanya ingin ditekankan atau ditonjolkan oleh penulis atau pembicara (Akhadiah dkk, 1988:124). Adapun penekanan kalimat dalam tulisan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut.

#### 1) Posisi dalam Kalimat

Untuk memberi penekanan pada bagian tertentu sebuah kalimat, penulis dapat mengemukakan bagian itu di awal kalimat, contoh:

Salah satu indikator yang menunjukkan tidak efisiensinya Pertamina adalah rasio yang masih tumpang tindih antara jumlah pegawai Pertamina dengan produksi minyak.

Dari contoh di atas, gagasan yang dipentingkan terletak di awal kalimat. Gagasan atau pikiran merupakan ide pokok yang terdapat dalam suatu kalimat, sehingga perlu mendapatkan penekanan pada bagian tertentu.

#### 2) Urutan Logis

Yohanes (1991:34) menyatakan bahwa sebuah kalimat yang efektif harus mengandung makna yang logis, yang dapat diterima akal sehat. Kelogisan atau kenalaran sebuah kalimat harus diperhatikan agar makna kalimat tidak menimbulkan penafsiran yang ambigu pada pembaca. Menurut Akhadiah, dkk (1988:125) sebuah kalimat biasanya memberikan suatu kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang berurutan hendaknya diperhatikan agar urutannya tergambar dengan logis. Urutan yang logis dapat disusun secara kronologis,

dengan penataan urutan yang semakin lama semakin penting atau dengan menggambarkan suatu proses.

Contoh kalimat dengan urutan logis ialah sebagai berikut.

- (a) Telekomunikasi cepat vital dimaksudkan untuk keamanan, mobilitas dan persatuan.
- (b) Kehidupan anak muda itu sulit dan tragis.

### 3) Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif merupakan kehematan dalam pemakaian kata, frasa, atau bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan. Kehematan itu menyangkut soal gramatikal dan makna kata (Akhadiyah dkk, 1988:126). Menurut Soedjito (1991:25) kehematan yang harus diperhatikan dalam tulisan efektif ialah sebagai berikut.

#### a) Pengulangan Subjek Kalimat

Penulis kadang-kadang tanpa sadar mengulang subjek dalam satu kalimat. Pengulangan ini tidak membuat kalimat itu menjadi lebih jelas. Oleh karena itu pengulangan bagian kalimat tersebut tidak diperlukan.

*Contoh pengulangan subjek yang salah.*

- (1) Pemuda itu segera mengubah rencananya setelah dia bertemu dengan pemimpin perusahaan itu.

*Contoh pengulangan subjek yang benar.*

- (2) Pemuda itu segera mengubah rencana setelah bertemu dengan pemimpin perusahaan itu.

#### b) Pemakaian Kata Depan 'dari' dan 'daripada'.

Dalam bahasa Indonesia kita mengenal kata depan *dari* dan *daripada*, selain *ke-* dan *di-*. Penggunaan *dari* dalam bahasa Indonesia dipakai untuk menunjukkan arah (tempat) dan asal (asal-usul).

*Contoh pemakaian kata 'dari' yang benar.*

(1) Pak Karto berangkat dari Bandung pukul 07.30.

Kata *dari* tidak dipakai untuk menyatakan milik kepunyaan . kalimat di bawah ini menunjukkan pemakaian *dari* yang tidak benar. Pemakaian kata *dari* di bawah ini tidak diperlukan.

*Contoh pemakaian kata 'dari' yang tidak benar.*

(2) Anggota DPRD dari Jawa Barat mengadakan kunjungan ke daerah Jawa Tengah.

Dalam bahasa Indonesia kata depan *daripada* berfungsi untuk membandingkan suatu benda atau hal dengan benda atau hal lainnya.

*Contoh pemakaian kata 'daripada' yang benar.*

(3) Kalimat A lebih sukar dipahami daripada kalimat B

(4) Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan daripada rakyat harus diutamakan.

## **2.8 Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang paragraf telah dilakukan oleh Citra Dwi Ristantri dengan judul *Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Pola Pengembangan Sebab-Akibat Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Jember*. Penelitian ini membahas kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Jember.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan menulis paragraf. Disamping memiliki persamaan, penelitian yang akan dilaksanakan juga memiliki perbedaan. Penelitian terdahulu meneliti tentang paragraf argumentasi sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti tentang paragraf deskripsi. Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian, penelitian Citra Dwi Ristantri memilih objek siswa kelas XI IPS SMA N 5

Jember sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan memilih objek siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin.

Seperti yang diuraikan di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dijadikan sebagai acuan dalam penelitian sekarang. Sumbangan peneliti terdahulu dapat memberikan gambaran untuk meneliti kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin.



## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (1994:73), penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode pendeskripsian data.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menyusun paragraf deskripsi. Kemampuan tersebut meliputi tulisan paragraf deskripsi, penulisan kata-kata teknis, dan kemampuan mengembangkan paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa hasil tulisan paragraf deskripsi dan nilai siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin yang didasarkan atas kemampuan membangun kesatuan paragraf deskripsi, kemampuan menyusun kepaduan paragraf deskripsi, kemampuan menggambarkan detail objek, serta penulisan kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 1994: 112), sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja berupa perintah/tugas menulis paragraf deskripsi berdasarkan

perangkat CPU yang dibawa di depan kelas. Data yang diperoleh dari tulisan siswa setelah terkumpul, diolah untuk menentukan kriteria paragraf deskripsi setelah diamati sesuai dengan aspek yang dinilai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti membawa perangkat CPU ke dalam ruangan dan meletakkannya di depan kelas.
2. Peneliti memberikan petunjuk tes unjuk kerja yang akan dilaksanakan.
3. Peneliti memberikan pertanyaan tes unjuk kerja kepada siswa.
4. Siswa mengerjakan tes unjuk kerja yang dibagikan.
5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
6. Peneliti memeriksa hasil kerja siswa dengan memperhatikan aspek penilaian yang telah ditentukan.
7. Mengklasifikasi aspek kemampuan menulis paragraf deskripsi.
8. Menganalisis aspek kemampuan menulis paragraf deskripsi.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan menafsirkan data.

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini meliputi.

- 1) Penentuan data, sebelum melaksanakan penganalisisan, terlebih dahulu diadakan penentuan data, yaitu data harus memiliki kelengkapan identitas sesuai petunjuk yang diperintahkan, sehingga data tidak cacat.
- 2) Pengoreksian data, setelah data yang masuk sudah memenuhi kriteria, langkah selanjutnya adalah pengoreksian lembar jawaban siswa. Data yang akan dikoreksi adalah data tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan penulisan kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, penggambaran detail objek, serta penulisan kata bidang teknis.
- 3) Penilaian, setelah diadakan pengoreksian, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian sebagai nilai kemampuan siswa. Penilaian ini didasarkan pada aspek penilaian yang telah ditentukan, yaitu : 1)



Kemampuan membangun kesatuan paragraf, 2) Kemampuan membangun kepaduan paragraf, 3) Kemampuan menjelaskan detail objek, 4) Kemampuan menuliskan kata-kata teknis di bidang komputer dan jaringan.

Berikut tabel penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin.

Tabel 3.1 Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin

NO.	PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	KETERANGAN
1	Kemampuan membangun kesatuan paragraf	25	Apabila siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan kesatuan paragraf yang tepat, maka mendapatkan nilai maksimal 25.
2	Kemampuan membangun kepaduan paragraf	25	Apabila siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan kepaduan paragraf yang tepat, maka mendapatkan nilai maksimal 25.

3	Kemampuan menjelaskan detail objek	25	Apabila siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan menggambarkan detail objek yang dimaksud dengan jelas, maka mendapatkan nilai maksimal 25.
4	Kemampuan menuliskan kata-kata teknis di bidang komputer dan jaringan	25	Apabila siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan menuliskan kata-kata teknis di bidang komputer dan jaringan dengan tepat, maka mendapatkan nilai maksimal 25.
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin

NO.	PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	KETERANGAN
1	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan kemampuan membangun kesatuan paragraf	0-10	Isi paragraf deskripsi kurang baik. Belum ada kesinambungan antar kalimat, serta terdapat kesalahan dalam penggunaan kata.
		11-20	Isi paragraf deskripsi sudah baik, ada kesinambungan antar

			kalimat, namun masih ada kalimat yang mempunyai kesalahan dalam penggunaan kata.
		21-25	Isi paragraf deskripsi sudah baik. Ada kesinambungan antar kalimat yang dipakai, serta tidak ada kalimat yang mempunyai kesalahan dalam penggunaan kata.
2	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan kemampuan membangun kepaduan paragraf	0-10	Isi paragraf deskripsi sudah baik. Memakai kata hubung intra kalimat dan antar kalimat yang kurang sesuai, serta menggunakan kata ganti yang kurang bervariasi.
		11-20	Isi paragraf deskripsi sudah baik. Memakai kata hubung intra kalimat dan antar kalimat yang sesuai, serta menggunakan kata ganti yang kurang bervariasi.
		21-25	Isi paragraf deskripsi sudah baik. Memakai kata hubung intra kalimat dan antar kalimat yang sesuai, serta menggunakan kata ganti yang bervariasi.

3	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan kemampuan menjelaskan detail objek	0-10	Menjelaskan kurang dari 5 detail objek sesuai dengan bentuk, letak, warna, dan ukuran secara benar. Tidak mencantumkan bukti gambaran tertulis.
		11-20	Menjelaskan 7 detail objek tepat sesuai dengan bentuk, letak, warna, dan ukuran secara benar. Mencantumkan bukti gambaran tertulis.
		21-25	Menjelaskan 10 detail objek tepat sesuai dengan bentuk, letak, warna, dan ukuran secara benar. Mencantumkan bukti gambaran tertulis.
4	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan kemampuan menuliskan kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan	0-10	Terdapat lebih dari 7 kesalahan menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.
		11-20	Terdapat kurang dari 5 kesalahan menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.
		21-25	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan.

- 4) Pereduksian data, yaitu penyederhanaan data dengan memberi pemusatan perhatian pada data. Reduksi data dimaksudkan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data hasil reduksi serta memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan (Silalahi, 2006:312). Pada penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada hasil tulisan paragraf deskripsi tentang komponen perangkat komputer. Pereduksian data ini menghasilkan data berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung ciri-ciri kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, penggambaran detail objek, serta penulisan kata bidang teknis.
- 5) Penyajian data, yaitu memaparkan hasil. Penyajian data ini menghasilkan gambaran tentang kondisi setiap tulisan paragraf yang didapat. Pada tahap ini juga dilakukan interpretasi dan penafsiran sesuai dengan kriteria apakah paragraf tersebut sudah bisa dikatakan sebagai paragraf yang baik ataukah belum.
- 6) Langkah selanjutnya adalah pembobotan per-aspek kemampuan siswa. Pembobotan ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, penggambaran detail objek, serta penulisan kata bidang teknis.
- 7) Setelah diadakan pembobotan, skor mentah yang dihasilkan akan dihitung untuk menjadi nilai standar. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$A = \frac{B}{C} \times 100 \% \text{ (Arikunto, 2001:236)}$$

Keterangan:

A : Nilai

B : Skor yang diperoleh siswa

C : Skor maksimal yang digunakan pada tes tersebut

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin

Nomor	Kualifikasi	Nilai
1 .	Sangat baik	86-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup	55-75
4.	Kurang	45-54

Depdiknas (2004:57)

- 8) Penarikan kesimpulan/verifikasi data. Setelah diinterpretasikan dan ditafsirkan kemudian dapat ditarik kesimpulan awal berdasarkan hasil yang ditemukan. Setelah itu perlu dilakukan pemeriksaan ulang pada keseluruhan proses analisis data sampai penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan dengan cara menguji kebenaran hasil temuan, untuk melihat kelengkapan dan kevalidan data. Jika masih ada kekurangan perlu dilakukan analisis data kembali untuk melengkapi kekurangannya. Apabila dirasa sudah lengkap dan valid, maka ditarik kesimpulan akhir.

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin tahun ajaran 2012-2013 yang terdiri dari dua kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 37 dan 36 siswa. Semua siswa dari kedua kelas tersebut mengerjakan tugas yang sama.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data berupa tes unjuk kerja yang dikerjakan siswa dan instrumen pemandu analisis data berupa pedoman jawaban atau kunci jawaban dan hasil penilaian. Instrumen pemandu pengumpul data digunakan untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan instrumen pemandu analisis data digunakan untuk

mempermudah menghasilkan data yang telah terpilah-pilah berdasarkan kriteria/kategori yang telah ditentukan.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap penyelesaian. Ketiga prosedur akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilaksanakan meliputi.

- a) Melakukan observasi di tempat penelitian
- b) Pemilihan dan pematapan judul

Usulan judul penelitian dikoreksi dan disetujui oleh ketua program studi bahasa Indonesia pada tanggal 30 April 2013, kemudian judul tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota. Setelah melakukan bimbingan langkah selanjutnya judul tersebut dimasukkan ke dalam SITA (Sistem Tugas Akhir) di situs [www.sita.unej.ac.id](http://www.sita.unej.ac.id)

#### c) Penyusunan pendahuluan

Penyusunan pendahuluan berkaitan latar belakang mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan.

#### d) Penyusunan kajian pustaka

Penyusunan kajian pustaka berkaitan dengan penentuan teori dan pendekatan kajian yang akan digunakan oleh peneliti setelah penyusunan pendahuluan (bab. 1).

#### e) Penyusunan metodologi penelitian

Penyusunan metodologi penelitian berkaitan dengan model dan metode penelitian yang akan digunakan. Penyusunan ini dilakukan bertahap setelah penyusunan pendahuluan (bab. 1) dan kajian pustaka (bab. 2).

#### f) Penyusunan tabel instrumen penelitian dan instrumen pengumpul data

Penyusunan tabel instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh serta untuk mempermudah dalam menganalisis data.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan meliputi.

### a) Pengumpulan data

Hal ini berkaitan dengan pengumpulan data penelitian beserta sumber yang diperoleh dari membaca hasil tulisan serta hasil tes dari siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin.

### b) Analisis data

Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah direncanakan sesuai teori yang telah ditentukan dan melakukan reduksi data untuk mempermudah analisis data yang menunjukkan kondisi hasil tulisan paragraf deskripsi siswa.

### c) Pengumpulan hasil penelitian

Hasil analisis data kemudian disimpulkan dari hasil rumusan masalah yang kemudian akan dipaparkan pada bab 4 dan bab 5.

## 3) Tahap penyelesaian

### a) Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian dimaksudkan untuk mengomunikasikan dengan jelas tujuan dan hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tulisan. Setelah laporan ini disusun, kemudian laporan ini akan diujikan kepada tim penguji.

### b) Revisi laporan penelitian

Revisi dilakukan apabila ditemukan kesalahan pada saat laporan diuji oleh tim penguji

### c) Menyusun artikel

Penyusunan artikel sebagai syarat untuk menyelesaikan laporan.

### d) Penggandaan laporan penelitian



Setelah direvisi dan menyusun artikel maka laporan tersebut digandakan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kemampuan siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menulis paragraf deskripsi dapat dilihat hasil tulisan siswa. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa, dapat dianalisis berdasarkan 1) Kemampuan membangun kesatuan paragraf, 2) Kemampuan membangun kepaduan paragraf, 3) Kemampuan menjelaskan detail objek, 3) Kemampuan menuliskan kata-kata teknis di bidang komputer dan jaringan..

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin berkategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan nilai rata-rata kelas penulisan paragraf deskripsi siswa kelas X Jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin adalah 82,4. Nilai tersebut diketahui dari jumlah total nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi sejumlah siswa dalam kelas.

Kemampuan siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin membangun kesatuan sebuah paragraf sudah berkategori baik. Hal tersebut terbukti dari semua tulisan yang sudah mempunyai kesatuan ide pokok dan pikiran. Tulisan siswa sudah mampu menunjukkan kesatuan paragraf yang utuh. Walaupun masih ada beberapa kalimat dalam paragraf yang kurang tepat penggunaannya, tetapi pembaca dapat memahami paragraf hasil tulisan tersebut sebagai kesatuan paragraf yang utuh.

Dalam hal pembangunan kepaduan paragraf, terdapat dua kategori siswa. Pertama, siswa yang berkategori “baik” membangun kepaduan paragraf yaitu siswa yang mampu menggunakan kata ganti, kata transisi, ataupun pengulangan kata kunci dengan baik. Siswa yang berkategori “cukup baik” yaitu siswa yang menggunakan kata ganti, kata transisi, ataupun pengulangan kata kunci secara monoton atau kurang variatif.

Kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek dalam penelitian ini berkategori “baik”. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tulisan siswa yang menjelaskan secara detail baik letak, ukuran, warna, ataupun bentuk dari komponen yang dijelaskan. Siswa sudah mampu menuangkan imajinasi letak dari sebuah komponen yang terdapat dalam *CPU*.

Dalam penulisan kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan, mayoritas siswa sudah mampu menuliskan ejaan kata-kata teknis dengan benar. Terbukti hanya beberapa kesalahan yang ditemukan dalam hal penulisan ejaan kata-kata teknis.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah melihat data hasil tes siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menulis paragraf deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Kepada mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bahasa Indonesia materi paragraf, khususnya paragraf deskripsi.
- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia di lingkup SMK, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran paragraf deskripsi yang disesuaikan dengan kompetensi keahlian serta dapat ditindaklanjuti untuk penelitian tindakan kelas (PTK) dalam materi penulisan paragraf deskripsi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis, terutama dalam ruang lingkup yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmadi, Mukhsin. 1989. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1985. *Buku Materi pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiyah, Sabarti,dkk. 1999. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andriani, Durri, dkk. 2012. *Metode Penelitian, Edisi Kesatu Cetakan Kelima*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Arifin dan Rani. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Ketiga Cetakan Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Flores, NTT: PT Nusa Indah.
- Maliki, Imam. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Meuftia, Ayu Chandra. 2006. *Penggunaan Strategi Peta Pikiran (Mind Map) Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas X<sup>1</sup>SMA Kristen Adhiwiyata Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Unej.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitaif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitaif*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Nawawi, Hamdani. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nazir, M. Ngalim. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Ristantri, Citra Dwi. 2007. *Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Pola Sebab-Akibat Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Unej.
- Soedjito. 1990. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjito dan Mansur Hasan. 1986. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparmoko. 1999. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, Abdul dan Lies Amin Lestari. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Widaghdho, Djoko. 1993. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Widaghdho, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia (Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yunus, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Metodologi Penelitian			
		Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpul Data	Analisis Data
Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin	<p>5) Bagaimana kemampuan siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam membangun kesatuan paragraf?</p> <p>6) Bagaimana kemampuan siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam membangun kepaduan paragraf?</p> <p>7) Bagaimana kemampuan siswa</p>	Jenis Penelitian Deskriptif	<p>Data: Hasil tulisan paragraf deskripsi dan nilai siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin</p> <p>Sumber Data: Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan paragraf deskripsi siswa kelas X jurusan teknik komputer dan</p>	Teknik Pengumpul data: Tes unjuk kerja	<p>Teknik analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa data Analisis data deskriptif                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan data</li> <li>• Pengoreksian</li> <li>• Reduksi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Pembobotan</li> <li>• Penghitungan</li> <li>• Pengualifikasian</li> </ul> </li> <li>2. Instrumen penelitian                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen pengumpul data</li> </ul> </li> <li>3. Prosedur penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Penyusunan laporan dan kevalidan data.</li> </ol> </li> </ol>

	<p>Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menjelaskan detail objek?</p> <p>8) Bagaimanakah kemampuan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin dalam menulis kata-kata teknis bidang komputer dan jaringan?</p>		<p>jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas.</p>		
--	--	--	---	--	--

**LAMPIRAN B****INSTRUMEN PENGUMPUL DATA****Tes Essai**

1. Apa yang dimaksud dengan paragraf deskripsi?
2. Sebutkan ciri-ciri paragraf deskripsi!
3. Sebutkan syarat-syarat dalam pembentukan sebuah paragraf!
4. Daftarkanlah komponen-komponen dari “*Central Processing Unit*”, kemudian buatlah paragraf deskripsi tentang “*Central Processing Unit*” berdasarkan komponen-komponen yang telah anda daftar!

**Kunci jawaban**

1. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang berusaha untuk menggambarkan dengan kata-kata, wujud atau sifat lahiriah dari suatu objek.
2. Ciri-ciri paragraf Deskripsi
  - a. Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif, contoh: rambutnya ikal, hidungnya mancung, matanya biru, dll;
  - b. Tidak digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak, contoh: berat badan tidak seimbang, matanya indah, dll;
  - c. Kalimat yang digunakan umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata yang digunakan bersifat objektif; dan
  - d. Cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu seperti paragraf narasi.
3. Syarat-syarat pembentukan paragraf:
  - a. Kesatuan  
Dalam setiap paragraf terdapat satu gagasan pokok atau satu topik.
  - b. Kepaduan  
Hubungan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya.
  - c. Kelengkapan



Berisi kalimat-kalimat penjelas untuk menunjang kalimat topik atau kalimat utama

4. *Mengacu pada pedoman penilaian.*



## LAMPIRAN C



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN  
Jl. Kotta Blater Gg.III/No.160- Sidodadi – Tempurejo 68173  
Telp (0336) 884580

SURAT KETERANGAN

No. : 778 / SMKHM/TP/11/2013

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Gutus Miroji, S. Pd.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SMK Hidayatul Mubtadiin  
Sekolah : SMK Hidayatul Mubtadiin

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Ababal Ghussoh  
NIM : 090210402110

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMK Hidayatul Mubtadiin dengan judul "Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Hidayatul Mubtadiin" pada tanggal 28 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

19 Agustus 2013



## LAMPIRAN D

Nama : M. BAHRI UM

Lembar Jawaban

1. Paragraf Deskripsi adalah Paragraf yang isinya  
melukiskan suatu objek dg rangkaian kata-kata  
yg dapat mudah dipahami oleh pembaca.
2. - penggunaan kata-kata atau ungkapan yg bersifat deklaratif  
- tidak di gunakan kata yg bersifat evaluatif  
- Memberikan gambaran tentang suatu benda, sifat  
atau suasana  
- mempunyai tujuan agar pembaca-pembaca bisa ikut  
mendongak, melihat atau merasakan apa yang di deskrip-  
sikan oleh penulis.
3. - kepaduan  
- kesatuan  
- kelengkapan
4. Komponen utama dari CPU  
- Power supply  
- Mother board  
- Memory  
- CD Rom  
- Hardisk

Nama: M. RAHMAN ULUM

Lembar Jawaban

contoh rangkai deskripsi

85

CPU atau Central Processing Unit ya berbentuk kotak atau  
 kotak agar memanjang dan di dalam CPU itu terdapat beba-  
 rupa komponen di antaranya power supply ya berbentuk  
 kotak dan tebal yang di letakkan ada bagian atas dari  
 CPU dan di bawah power supply ada mother board ya  
 berbentuk kotak tipis dan agak bulat. Dan mother board  
 itu sebagai tempat komponen-komponen lain seperti processor  
memory disk drive dan lain-lain. Memory ya di pasang  
 di mother board itu bentuknya panjang panjangnya  
kira-kira 10 cm dan lebar 35 cm dan battery cmos berbentuk  
seperti koin namun agak tebal dan battery cmos berfungsi  
 untuk mengukur tanggal dan waktu. Dan di depannya di PS  
 dan CD-ROM yang berbentuk kotak agak panjang yang  
 di gunakan untuk memasukkan kepingan CD dan di bawah  
 nya CD ROM terdapat hardisk ya bentuknya sama  
 dengan CD ROM namun agak tipis dan terdapat sebagai  
penyimpanan data (file) sebagai permanen

Nama : Fatkhur R.P.Z

Lembar Jawaban

1. Berapa jenis stiker PEI adalah salah satu jenis perekat menurut jenis pemaparannya Berapa argumenasi, asosiasi dan lain-lain
2.
  - Menggunakan untaian - untaian ber sifat deskriptif
  - Can derung tidak menggunakan benda pengisian waktu
3. Keaslian
  - Keapa duan
  - Kealokasian
4.
 

- CPU	- Hard disk	- memory	- V.G.A
- Power SUPPLY	- kabel ata	- Hardisk	- Sound Card
- Mother board	- Processor	- Cd room	- Cassing

CPU (Control Processor Unit) itu berbentuk kotak memanjang dan di dalam terdapat komponen-komponen yang diantaranya Power SUPPLY yang berbentuk kotak dan bertamper diatas. Lalu di bawah Power SUPPLY ada Mother board yang berbentuk persegi dan ada komponen-komponen yang rumit dan salah satunya Hardisk yang berbentuk seperti kipas ada lagi Processor yang berada di bawah Hardisk yang berbentuk kotak kecil ada juga kabel ata yang berwarna kuning. Panjang yang menghubungkan Hardisk dengan Mother board. Hardisk sendiri berbentuk kotak agak kecil memanjang yang berfungsi sebagai pen. simpan data peragaan, ada juga memori yang berbentuk persegi panjang.

80

Nama : .....

Lembar Jawaban

berwarna hitam sama juga fungsinya seperti Hardisk tapi hanya sementara di sisi belakang tempatnya di motherboard terdapat UGA yang berbentuk trapesium dan berwarna biru yang berfungsi sebagai monitor.

Dan di sisi lain ada CD ROM yang berbentuk kotak memanjang yang berfungsi untuk memindahkan kebet DVD dan yang paling penting diantara semua komponen-komponen tersebut CASING yang berbentuk kotak panjang untuk melindungi komponen-komponen yang ada di dalamnya.

Nama: Putri Dikki A.

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk citra
2. Ditandai dengan kata-kata ungkapan yang bersifat objektif
3. - Urut tuas  
- Urut longkupan  
- Kese padanan
4. - Casing                      - CD ROOM                      - RAM  
- Motherboard              - Hardisk                      - CPU fan  
- Power Supply              - Prosesor                      - Bateray Cmos

CPU merupakan benda canggih berbentuk persegi panjang yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang bantuannya bermacam-macam.

Dibagian depan CPU terdapat beberapa tombol, diantaranya tombol power berbentuk bulet, jika di pencet cpu akan menyala.

Dalam sebuah CPU ada juga casing, berbentuk persegi panjang terbuat dari seng ~~gasa~~ berungsi sebagai wadah motherboard. Motherboard juga berbentuk kotak, didalamnya terdapat banyak komponen salah satunya cpu fan, bentuknya seperti kipas kecil dan jika komputer dinyalakan maka cpu fan akan berputar.

Nama .....

No. ....

Lembar Jawaban

Di bagian bawah CPU fan terdapat processor bentuknya kotak kecil terdapat kaki-kaki kecil di bagian bawahnya. Ada juga batrai cmos, bentuknya bulat kecil seperti permen kembang namun sedikit lebih tebal. Selanjutnya Power Supply, letaknya di bagian atas belahan CPU, bentuknya persegi panjang berukuran sekitar 12 cm x 6 cm, di dalam power supply terdapat beberapa kabel yang berwarna-warni, di antaranya warna kuning, merah, dan hitam.

Selanjutnya CD Rom, bentuknya persegi panjang, ukurannya panjangnya 20 cm dan lebarnya 15 cm. Di bagian depan CD Rom terdapat tombol kecil yang tepatnya dipajak ke arah atas, jika tombol tersebut di pencet maka akan keluar tempat piringan CD. Di dalam sebuah mother board juga terdapat komponen berbentuk panjang tipis berwarna hijau yang tertancap pada socket, yaitu bernama Memory panjangnya 8 cm dan lebarnya 3 cm. Ada juga komponen yang bernama hardisk, bentuknya persegi panjang agak tipis, di bagian ujung depan hardisk terdapat beberapa cabang kabel sambungan dari power supply dan mother board. Dengan adanya komponen-komponen tersebut maka terbentuklah sebuah CPU yang menjadi sebuah alat canggih.



Nama : AUDIE Sugarto

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk citra.
2. Paragraf deskripsi yang ditandai dengan kata, ungkapan yang bersifat des kriptif, evaluasi, objektif.

3. Syarat : Pembuktian deskripsi

- Kejelasan
- Keseluruhan
- Kelengkapan

4. Daftar komponen CPU :

- Cassing	- Power Supply
- Processor	- Mother board
- CD Rom	- Hardisk

Casing adalah bagian untuk meletakkan komponen-komponen CPU dan memiliki bentuk persegi panjang dan dibelak memiliki bentuk

Letak untuk melindungi CPU dan memiliki pintu CPU di casing

Processor adalah bagian otak komputer dan diletakkan di CPU socket. Processor memiliki bentuk persegi dan memiliki kaki-kaki yang banyak.

Power supply adalah membagi tegangan listrik ke bagian-bagian seperti hardisk, CD Rom, motherboard dll, memiliki bentuk persegi yang terdapat diatas casing belakang dan power supply memiliki kabel berwarna-warni ada yang merah hitam, kuning, orange dan lain-lain, kabel-kabel ini menghubungkan ke bagian-bagian tersebut.

75

Nama: Lupinda Ertiani

Lembar Jawaban

1) Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek, sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan apa yang telah kita deskripsikan.

2) - Penusunan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif  
 - Cenderung tidak mempunyai persediaan waktu  
 - Tidak di susunan kata-kata yang bersifat evaluatif

3) - kerakian  
 - kelengkapan  
 - kerapian

4) - casing - Mother board - memory  
 - power supply - Battery & MOS  
 - CD ROM  
 - Hardisk

Sebuah komputer mempunyai CPU (CPU) berbentuk balok panjang  
 yang besar, di depan bagian CPU terdapat tombol yang  
 berbentuk bulat yang fungsinya untuk mematikan hidup atau mematikan  
 sebuah komputer. Luar CPU terdapat ada case yang berwujud  
 kotak yang fungsinya untuk melindungi bagian-bagian yang ada  
 di dalam CPU. Di dalam CPU ada komponen-komponen atau bagian-  
 bagian CPU yang sangat penting. Ada mother board berbentuk balok  
 yang yang letaknya di atas mother board yang fungsinya

80



Moh. Bahrul Afwi

Lembar Jawaban

1. ubahlah paragraf yang isi dari paragraf tersebut. agar bersifat mendeskripsikan / menjelaskan sesuatu
2. 1) Penggunaan kata yang bersifat deskriptif
  - a) tidak menggunakan kata yang bersifat evaluatif
  - b) kata yang digunakan bersifat objektif
  - c) cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu seperti paragraf narasi
3. - kesatuan  
- kelengkapan  
- koherensi
4. 1. casing  
2. Power supply  
3. CD Room  
4. Hard disk  
5. Mother board
  - a. Processor
  - b. CPU fan
  - c. Baterai CMOS
  - d. Chipset
  - e. Memory

85

CPU merupakan salah satu perangkat komputer yang berbentuk balok namun bukan berotak, yang dibagian depannya terdapat tombol power dan lampu indikator juga terdapat port / colokan USB, sound dan mic. Ada banyak perangkat dilakukannya seperti power supply yg berbentuk kotak dan

Nama Moh. Bahrul Awwi

## Lembar Jawaban

terdapat beberapa tabel di dalamnya yang digunakan untuk meng-  
hantar listrik ke peripheral CPU, lalu ada juga hard disk  
alat untuk menyimpan data yang jika alat itu di bagian terdapat  
lempongan seperti kaset di dalamnya, ada lagi yang namanya  
mother board bentuknya kotak isinya sangat rumit yang namun  
fungsinya sangat penting yaitu untuk menghubungkan perangkat  
perangkat lainnya.

Selain dari perangkat tersebut juga terdapat perangkat  
yang lainnya terdapat pada motherboard seperti processor  
alat ini berbentuk kotak dan sangat penting walaupun CPU  
dan dianggap sebagai otak nya komputer dan di atasnya  
ada perangkat yang berbentuk seperti kipas angin dan dinamakan  
CPU fan yang berfungsi mendinginkan processor. Baterai CMOS  
alat ini berbentuk lingkaran kecil mirip seperti baterai jam  
tangan namun lebih besar yang fungsinya untuk memberi tenaga  
pada BIOS, ada juga chipset yang fungsinya untuk mengatur  
kinerja processor dan motherboard

Memory merupakan perangkat penyimpan data sementara  
alat ini berbentuk lembaran persegi panjang berwarna hijau  
dan di tempatkan di motherboard, selanjutnya ada yang namanya  
Mother board alat ini berbentuk balok yang jika tambalnya  
di panel keluar sebuah alat untuk meletakkan VGA.

Nama: Mita Ulia Naha

Lembar Jawaban

- 1) Paragraf Deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan dan memaparkan suatu objek sesuai kenyataan, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, serta merasakan apa yang penulis deskripsikan
- 2.) - Menggunakan kata-kata yang deklaratif  
- Tidak digunakan kata-kata evaluatif  
- Menggambarkan suatu objek berdasarkan bentuk, letak, ciri-ciri dan fungsinya
- 3.) - Kesatuan  
- Kelengkapan  
- Kepaduan
- 4) - casing, power supply, motherboard, hardisk, dan CD-Room  
Sebuah komputer pasti memiliki yang namanya CPU (Central Processing Unit) sebagai pemroses utama pada sebuah komputer, CPU memiliki komponen-komponen penting, yang pertama casing, casing itu bentuknya balok yang kira-kira ukuran panjangnya 40 cm, lebar 18 cm, serta atasnya 30 cm dan pada sebuah casing di bagian luarnya ada tombol power yang biasanya berbentuk bulat dan di pinggirnya ada lampu-lampu yang dapat menyala apabila tombol ditekan, dan juga ada satu lagi tombol yg ukurannya lebih kecil berbentuk bulat yang fungsinya untuk mereset sebrali komputer. Kemudian di bagian dalam cpu ada power supply yang bentuknya

85

Nama .....

Lembar Jawaban

kotak atau balok namun lebih kecil dari casing dan biasanya power supply berwarna perak yang letaknya tepat diatas mother board dan fungsinya memberikan tenaga pada semua komponen-komponen yang ada di cpu. Ada juga Mother board bentuknya seperti papan berwarna hijau yang letaknya ada dibawah powersupply, mother board difungsikan sebagai tempat untuk meletakkan komponen-komponen yang lebih kecil, diantara komponen-komponen itu ada baterai c-mos yang bentuknya bulat seperti koin namun lebih tebal dari koin, ada dua memori yang bentuknya panjang biasanya berwarna putih dan diletakkan secara sejajar dan fungsinya sebagai menyimpan data secara sementara dan masih banyak komponen-komponen penting lainnya yang ada pada mother board. Kemudian pada sebuah cpu ada sebuah hardisk yang bentuknya kotak namun lebih kecil dari powersupply dan biasanya diletakkan disamping powersupply namun sedikit ke bawah, dan fungsi dari hardisk adalah menyimpan data secara permanen. Ada juga cd-room yang bentuknya mirip seperti laci dan digunakan sebagai tempat untuk menaruh cd.

Nama : BIKI ISMAIL

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis paragraf menurut jenis pemaparannya selain paragraf
2. - penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif
  - Tidak digunakan kata yang bersifat evaluatif
  - Kalimat yang digunakan umumnya kalimat deklaratif
  - kata yg digunakan bersifat objektif
  - cenderung tidak mempunyai perasaan pengaliran waktu
3. - halangan
  - is-tuan
  - kepastian
4. Komponen-komponen CPU
  - power supply
  - Hardisk
  - motherboard
  - CD ROOM
  - prosesor
  - memory
  - Baterai CMOS

85

Central processing unit yang dingkat (CPU) yang berbentuk kotak perse panjang, di dalamnya CPU terdapat berbagai-bagai komponen-komponen yaitu power supply yang berbentuk kotak yang letaknya berada di atas sendiri, berfungsi untuk memberi arus tegangan ke perangkat periferal



Nama .....

## Lembar Jawaban

yang lain dan di bawahnya power supply atau motherboard yang berbentuk kotak tipis, agak tebal, berfungsi untuk menghubungkan perangkat peripheral, lalu di dalamnya motherboard terdapat berbagai macam-macam yaitu processor yang berbentuk kotak tipis yang berfungsi otak dari komputer, kemudian memori yang berbentuk persi panjang yang tipis, yang berfungsi untuk menyimpan data sementara dan di sebelahnya ada kepingan CD-ROM yang berbentuk seperti koin tetapi ukurannya tipis, yang berfungsi untuk waktu dan harga, kemudian di sebelahnya motherboard terdapat hardisk yang berbentuk ~~lebar~~ persi panjang tetapi ukurannya agak tebal yang berfungsi untuk menyimpan data secara permanen, dan di sebelahnya hardisk ada CD-ROM yang ukurannya ~~agak~~ persi panjang yg agak tebalan dan hardisk yg berfungsi untuk memuatkan kepingan CD.

Nama

Jepri Faniansyah

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis paragraf menurut jenis penempatan selain paragraf argumentasi, narasi, eksposisi, dan paragraf perbandingan.
2. - kalimat yang digunakan umumnya kalimat deskriptif dan kata-kata yang digunakan bersifat objektif.
  - Cenderung tidak mempunyai tanda pengacuan alamiah seperti paragraf narasi.
  - Tidak digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terdapat di awal.
  - Penggunaan kata-kata sifat umumnya yang bersifat deskriptif.
3. - kesamaan
  - kepatuhan
  - kesetiaan
4.
 

- CPU	- Hardisk	- Memory
- power supply	- Hardisk	- Sound Card
- Mother board	- Kabel VGA	- VGA
- casing	- prosesor	- CD room

CPU (Central processor unit) yang berbentuk kotak memajang yang di atasnya ada berbagai macam komponen seperti power supply, power supply itu berbentuk kotak berwarna putih dan kadang ada di atasnya motherboard dan berfungsi untuk memberikan tenaga pada CPU, RAM, dan CD room yang terdapat di atasnya. Kanan atas motherboard, CD room itu berwarna putih dan fungsinya itu untuk membaca komputer CD. CD room itu berbentuk

Nama .....

Lembar Jawaban

kotak mempunyai dua atau tiga komponen di bawah  
 di room yang bernama hardisk mempunyai kotak meman-  
 jang dan berwarna putih kontinu dengan hitam pungkup  
 untuk menyimpan data secara permanen. itu ada juga  
mother board yang di dapan ada beberapa komponen  
 di antaranya yaitu, ket sirk pungkup di bawah power supply  
 dan ada di atas prosesor dan keyboard - main utama  
 Orange, hitam dan pin - pin, pungkup untuk menyimpan  
 prosesor dan keyboard oval dan ada juga yang kotak  
 itu ada proesor, kotak prosesor sama dengan kotak  
keusink putih pungkup di bawah ket sirk dan keyboard  
 kotak prosesor itu sendiri disebut juga sebagai otak  
 komputer. itu ada memory yang kotak nya di sebelah kanan  
 hardisk yang berwarna hitam yang pungkup untuk  
 menyimpan data secara sementara, dan keyboard  
 jenis persegi panjang, itu ada kotak C-100 yang  
 kotak bentuk kotak seperti kain fopi semalat, hitam  
 korpung untuk mengantar jam tanggal & hari dan  
 berwarna putih, dan pungkup ada di sebelah  
957 slot.

Nama : ANA SILVI AINIYAH

Lembar Jawaban

1) Paragraf deskriptif adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk suatu citra (imajinasi) tentang suatu hal.

2) 1. Menggunakan kalimat atau ungkapan yang bersifat deklaratif

2. Menggunakan kata-kata yang bersifat objektif

Menggunakan kalimat

3. Tidak menggunakan kalimat yang bersifat evaluatif

4. Tidak memiliki kalimat utama

5. Memiliki ide utama.

3) Kesatuan

Kepaduan

Kelengkapan

4. Casing

Power supply

Motherboard

CD rom

Hardisk

85

PC (personal computer) terdiri dari berbagai komponen, salah satunya adalah CPU (Central Processing Unit). CPU yaitu sebuah mesin berbentuk kotak (balok) panjang dengan berbagai komponen penyusun. Jika dilihat dari depan

Nama .....

Lembar Jawaban

CPU hanya memiliki satu tombol besar yang berfungsi untuk menghidupkan komputer atau sering disebut tombol power, di atas tombol terdapat tombol kecil yang berfungsi untuk merestart komputer sehingga tombol tersebut disebut tombol restart, disamping tombol restart terdapat 2 lubang berbentuk kotak yang sering disebut slot USB yang berfungsi untuk menghubungkan perangkat eksternal yang berbentuk USB, di tengah dari 2 lubang kotak tersebut terdapat lubang bulat berwarna merah dan hijau, lubang berwarna merah berfungsi menghubungkan CPU dengan mikrofon sedang lubang berwarna hijau digunakan untuk menghubungkan CPU dengan sound, itu semua dilihat dari depan, namun apabila kita membuka casing CPU di dalam CPU terdapat banyak sekali komponen seperti power supply, yaitu benda berbentuk kotak kira-kira berukuran  $14 \times 16 \times 9$  cm berwarna silver, dilengkapi dengan kipas slot berbentuk pentagon atau segi lima yang berfungsi untuk menghubungkan CPU ke monitor. Di bawah Power Supply terdapat motherboard yang berbentuk seperti papan tempat peletakan komponen komponen dari CPU, yang terlihat paling menonjol yaitu fan yaitu kipas yang berfungsi untuk mendinginkan processor, kipas ini terletak disamping head sing pelindung prosesor. Di bawah fan terdapat north bridge yang berbentuk

Nama: .....

Lembar Jawaban

seperti pagar bergitar berwarna silver berguna mengatur energi dari processor, disamping kanan northbridge terdapat slot ATX 12 pin dan ATX 4 volt yang berbentuk kotak-kotak kecil yang dihubungkan dengan kabel warna-warni ke Power Supply untuk menyalurkan tenaga listrik. Di bawah ATX 12 pin terdapat baterai C-Mos, yaitu baterai yang berbentuk pipih seperti uang koin tetapi lebih tebal berwarna silver mengkilap yang berfungsi mengatur waktu, hari dan BIOS, di bawah baterai C-Mos terdapat slot PCI berwarna putih, sebelah kiri dari mother board terdapat kotak dengan ketebalan kira-kira 2 cm dengan panjang 14 cm atau sering disebut hardisk berfungsi untuk menyimpan data, di atas hardisk terdapat juga kotak dengan ketebalan 1 cm, panjang 14 cm atau sering disebut CD-Rom yang berfungsi untuk membaca kepingan CD.

Nama Andik PURWANTO

Lembar Jawaban

- 1) Paragraf deskripsi adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan dapat membentuk suatu citra (imajinasi)
- 2) \* Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskripsi
- \* Tidak menggunakan kata yang bersifat evaluatif
  - \* cenderung tidak mempunyai penanda kegeseran waktu seperti paragraf narasi
- 3) \* kesatuan
- \* kepaduan
  - \* kelengkapan
- 4) \* casing                      \* CD ROM                      \* RAM
- \* motherboard                      \* Hardisk                      \* fan end Heatsink
  - \* Power SUPPLY                      \* PROCESSOR                      \* Baterai CMOS
- CPU singkatan dari Central Processing Unit dan berbentuk kotak persegi panjang yang memiliki banyak komponen-komponen penting. Casing berbentuk kotak yang berfungsi sebagai tempat ~~tempat~~ tempat komponen-komponen yang ada di dalamnya. di dalam Casing ada komponen yang bernama motherboard yang berbentuk kotak dan berfungsi sebagai papan Peripherals di atas motherboard ada Power SUPPLY berbentuk kotak dan ada kipas di dalam Power SUPPLY fungsi dari power

20

Nama

Lembar Jawaban

~~RAM~~ ~~instruksi~~ ~~data~~

SUPPLY yaitu sebagai pemberi tegangan pada semua komponen. ~~se~~ dan selain Power SUPPLY diatas motherboard ada juga yaitu CD ROM yang berbentuk kotak yang memanjang yang berfungsi untuk memasukan kepingan. Sdi cd di motherboard ada bentuk Periferai yang bernama RAM yang tempatnya ada di pinggir bentuk dan RAM itu sendiri adalah ~~kol~~ ~~yang~~ ~~terpanjang~~ ~~ndiri~~. RAM adalah badan acep memori yang berfungsi menyimpan data untuk sementara di sebelah RAM ada baterai C-MOS yang berbentuk bulat kecil seperti koin yang berfungsi mengatur tanggal, jam, hari, di ~~melek~~ mother board ~~dan~~ ~~ada~~ ~~dua~~ Processor yang berfungsi sebagai otak komputer di sebelah processor ada Fan end Heat sink berbentuk kotak yang berfungsi sebagai pendingin processor.



Nama : Luluk Hidayatullah

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang di tujukan kepada penerima pesan dapat membentuk suatu citra (imajinasi)
  - \* penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskripsi
  - \* cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu seperti paragraf narasi
  - \* kalimat yang di gunakan umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata bersifat objektif
2. \* kesafuan
  - \* kepaduan
  - \* kelengkapan

4. \* Motherboard                      \* Batre cemas
- \* Power supply                      \* PS 2
- \* Processor                            \* Memory
- \* ATX 20 Pin                            \* SD Rom
- \* VGA card                              \* casing
- \* Hardisk                                \* Audio card

ada papanjangan dan central processor unit berbentuk kotak agar memegang di dalamnya terdapat komponen-komponen yaitu power supply terletak di atas motherboard yang berbentuk balok agar unit berwarna silver jadi di bawah power supply ada motherboard yang terdapat beberapa komponen-komponen seperti batre cemas yang berbentuk balok seperti tain laptop agar tebal

85

Nama .....

## Lembar Jawaban

Yang berwarna hitam yang berfungsi mengatur waktu dan tanggal.  
bertempat di dalam VGA card. VGA card berfungsi sebagai  
menampilkan layar ke monitor yang berbentuk later  
agak memanjang berwarna hijau di sebelah VGA terdapat  
Atx 20 pin yang berfungsi sebagai menghubungkan power  
supply ke motherboard yang berbentuk kotak memanjang  
dan bertubang. lubang di sebelah Atx 20 pin ada pendingin  
Processor yang berfungsi sebagai pendingin Processor  
tadi di bawah pendingin processor ada processor  
yang berfungsi otak komputer yang berwarna kuning  
ke. emas emasan.

Rini Hanifah

Lembar Jawaban

1. Paragraf Deskripsi adalah Paragraf yang Mendeskripsikan atau Menjabarkan sebuah benda dengan Menceritakan tentang bentuk, letak, ciri-ciri dan fungsi.

2. Ciri-ciri Paragraf deskripsi

- Ungkapan atau kata-kata yang menggunakan kalimat deskriptif
- Tidak menggunakan kata evaluatif atau abstrak
- Cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu
- Menggunakan kata-kata berifat, objekif dan kata deklaratif.

3. Keseluan, kelengkapan, dan kesepadanan

- Casing
- CO Rom
- Hard disk
- Mother board
- Power supply
- Memori
- VGA
- Processor
- IDE connector
- Kabel sata /ATA
- North bridge
- South bridge

Rini Harifah

85

Lembar Jawaban

Central processing Unit atau CPU adalah sebuah komponen yang berbentuk balok, pada sisi depan terdapat satu tombol besar dan satu tombol kecil dan pada sisi belakang terdapat beberapa port USB, port audio dan sebuah colokan yang ada pada power supply casing merupakan komponen terluar dari CPU yang terbuat dari seng, fungsi dari casing adalah sebagai pelindung komponen lain yang ada di dalamnya.

CD Rom adalah sebuah perangkat keras komputer yang berbentuk balok dengan ukuran yang kecil kira-kira 15 x 5 cm. Pada bagian luar CD Rom terdapat tombol yang berfungsi untuk membaca dan menulis CD Rom. CD Rom itu sendiri berfungsi sebagai file CD saat baru menginstall.

Mother board adalah komponen yang ada dalam CPU yang terpenting. Mother board merupakan papan peletak komponen-komponen lain seperti Memori, VGA, processor, IDE connector, kabel sata, kabel ATA, North bridge, south bridge.

Selain Mother board, pada CPU juga terdapat power supply. Pada power supply terdapat 24 port yang ada hubungannya pada Mother board dan terdapat warna pada kabel-kabahnya, warna dari kabahnya antara lain adalah merah, orange, hijau, putih, dan hitam sebagai kabel ground. Pada PC power supply berfungsi sebagai penyimpan dan penyalar energi.

Harddisk pada CPU juga berbentuk balok, lebih kecil dari pada power supply dan CD Rom. Pada CPU harddisk biasanya terletak di bawah CD Rom. Komponen ini berfungsi sebagai penyimpanan data atau file secara permanen.

Nama: M. Khabul Zam Zam

Lembar Jawaban

1. adalah salah satu jenis Paragraf Menurut jenis Paragraf menurut jenis Pemaparannya, Paragraf argumentasi, esposisi dan lain-lain.

2. - Penggunaan Ungkapan-ungkapan bers. it deskriptif  
- cenderung tidak menggunakan ~~nama~~ Peranda pengeseran waktu

3. Kesatuan  
kepaduan  
kelengkapan

4. CPU - Hard Sing - memory - VGA  
- Power Supply - Kabel ATA - Hardisk - sound card  
- Mother board - Prosesor - cd room - casing

CPU (Central Processor Unit) itu berbentuk kotak memanjang dan di dalam terdapat komponen-komponen yg di antaranya Power Supply yg berbentuk kotak dan bertempat di atas, lalu di bawah Power Supply ada Mother board yg berbentuk persegi dan ada komponen-komponen yg rumit dan salah satunya Hard Sing yg berbentuk seperti pipas, ada lagi prosesor yg berada di bawah Hard Sing, yg berbentuk kotak kecil, ada juga kabel ATA yg berbentuk kuning panjang yg menghubungkan



Nama .....

Lembar Jawaban

kan Hardisk dg mother board

Hardisk sendiri berbentuk kotak  
agak kecil memanjang yg berfungsi sebagai  
penyimpan data permanen. ada juga Memori  
yg berbentuk persegi panjang berwarna hijau  
sama juga fungsinya seperti Hardisk tapi  
hanya sementara. di sisi belakang depannya  
di mother board terdapat VGA yg berbentuk  
trapesium dan berwarna biru yg berfungsi sebagai  
memampikan layar monitor

Dan di sisi lain ada cd rom yg  
berbentuk kotak memanjang yg berfungsi  
untuk memasukan kaset DVD. Dan yg  
paling penting diantara semua komponen-komponen  
tersebut adalah Casing yg sebagai tempat  
semua komponen yg berbentuk kotak memanjang.

Nama: DENI ANGGIN SAFITRI

Lembar Jawaban

1. Paragraf deskripsi ialah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan dapat membentuk suatu citra (imajinasi)

2. Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskripsi

\* Cenderung tidak mempunyai penanda pergeseran waktu seperti paragraf narasi

\* Kalimat yang digunakan umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata bersifat objektif

3. Kelengkapan

\* kecatuan

\* kepastian

4. \* CPU

\* Mother board

\* Vga Card

\* Power supply

\* baterai CMOS

\* Processor

\* casing

\* RAM

\* ATX 20 pin

CPU merupakan salah satu perangkat komputer yang berperan sangat penting bentuk dari CPU sendiri ialah kotak memanjang di dalam CPU terdapat banyak komponen salah satunya yaitu power supply yang bentuk kecil dan terdapat di atas kanan posok fungsi dari power supply yaitu memberi tegangan pada semua komponen, komponen kedua yaitu casing, casing berfungsi sebagai perindungan komponen-komponen, komponen ketiga yaitu mother board bentuk mother board kotak sedikit melebar agak tipis fungsi mother board ialah papan rangkaian

85

Nama .....

Lembar Jawaban

dari komponen-komponen di dalam mother board juga terdapat banyak komponen yang sangat penting yang pertama yaitu baterai CMOS yang bentuknya bulat seperti koin namun agak tebal, baterai CMOS berfungsi sebagai mengatur waktu dan tanggal, yang kedua yaitu RAM, RAM berfungsi sebagai menyimpan data sementara, yang ketiga yaitu VGA Card yang berfungsi sebagai memperlihatkan gambar pada layar monitor, yang keempat ialah processor yang berfungsi sebagai memproses input, yang kelima yaitu ATX 20 pin yang berfungsi sebagai menghubungkan mother board ke power supply



Nama

Nur Alimah Chikar Wadi

Lembar Jawaban

1. paragraf Deskripsi adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membayangkan imajinasi tentang sesuatu hal
2. ciri - ciri paragraf deskripsi
  - a) Penggunaan kata-kata yang bersifat deskriptif
  - b) kalimat yang digunakan deskriptif dan kata-kata objektif
  - c) Tidak menggunakan kata-kata yang bersifat evaluatif
- 3) a) kesediaan  
b) kegunaan  
c) kelengkapan
- 4) paragraf Deskripsi
  - a) Power supply      b) Hardisk
  - b) Mother board      e) casing
  - c) CD-Rom

85

CPU adalah central processing unit adalah otak dari komputer. Semua kerja seluruhnya di kendalikan oleh komponen-komponen yang ada pada PC (personal computer). PC berbentuk persegi memanjang seperti balok terdapat lima indikator di bagian untuk menghubungkan PC. Di dalam PC terdapat 4 komponen utama dan 1 penutup serta terhubung komponen dan ada yaitu casing komponen yang utama bernama power supply yang berfungsi sebagai sumber tenaga pada komputer. PC berbentuk balok berwarna putih silver, terdapat kabel yang berwarna merah, kuning, hitam, biru, putih, dan orange serta terdapat slot ATX 20/24-pin pada ujung kabel yang gunanya untuk mencanangkan pada keyboard di bagian belakang power supply terdapat slot untuk kabel power berfungsi untuk

Nama .....

## Lembar Jawaban

menangkap ke stop kontak, power supply terletak di atas  
paling belakang, komponen yang kedua adalah Motherboard  
berbentuk persegi panjang dipu berwarna hijau terdapat  
berbagai slot untuk menangkap berbagai peripheral berbentuk  
agak kecil dan terletak di bawah power supply, komponen  
yang ketiga adalah CD-Rom berbentuk seperti balok agak  
memanjang dan tebal berwarna putih terletak di depan  
power supply yang berfungsi untuk memasukkan/mendeteksi CD.  
Komponen yang terakhir berfungsi sebagai tempat penyimpanan  
data secara permanen berbentuk persegi panjang tidak  
agak tebal, di bawahnya berwarna hitam dan adanya  
berwarna putih, di dalamnya terdapat kepingan seperti CD.  
Terdapat juga slot untuk kebet ATA, komponen ini sangat  
sensitivitas yang bernama Hardisk. casing yang paling  
terakhir berbentuk seperti balok, terdapat lubang-lubang  
tempat untuk mengesatkan komponen-komponen dengan  
menggunakan mur, casing bagian depan berwarna hitam  
yang biasanya digunakan dan biasanya berwarna putih logam  
bagian casing bagian yang paling luar.

Nama : Misnatun

Lembar Jawaban

1) paragraf deskripsi adalah paragraf yang ditujukan kepada penerima pesan dapat membentuk suatu citra (imajinasi).

2) penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif

- tidak menggunakan kata yang bersifat evaluatif
- kalimat yang digunakan umumnya kalimat deklaratif dan kata yang digunakan bersifat objektif

3) kelengkapan kesatuan kepaduan.

4. - CPU

- Power off/on
- Power supply
- CD ROM
- Hardisk

- Mother board

- Processor

- Hard disk

- Slot memori

- memori

- not bridge

85

→ CPU adalah kepanjangan dari central processing unit yang berarti tempat pemrosesan suatu perintah kerja komputer yang berbentuk balok yang tingginya berukuran 39 cm, dan lebarnya 17 cm, untuk meng

Nama

Misnatun

Lembar Jawaban

hidupkan nya terdapat power off / on di depan  
cpu. didalam cpu terdapat beberapa komponen  
penting dalam cpu diantaranya, power supply  
yang berukuran lebar 4 cm dan tinggi 8 cm  
dikanan ~~ada~~ terdapat power supply terdapat  
cp ram yang berukuran 16 cm dan tebal  
4 cm yang ber fungsi Mengetes tinggian  
cp, dikanan cpu terdapat hardisk yang  
ber fungsi untuk Menyimpan data secara  
permanen dibawah kiri hardisk terdapat  
Mother board berfungsi untuk meletakkan  
komponen-komponen yang penting.

diantaranya processor yg berfungsi untuk mengontrol  
kerja komputer sebagai otak komputer  
diknas processor terdapat heat sink  
sebagai pendingin processor  
dikanan processor terdapat slot memori  
yang berfungsi untuk menyimpan data  
sementara di samping bawah terdapat  
net bridge yang berfungsi untuk mengontrol  
kerja komputer

Nama ..... Meilia Shintari .....

Lembar Jawaban

- ① Paragraf deskripsi adalah paragraf yang melukiskan suatu keadaan sehingga pembaca dapat mencair sesuai dengan apa yang dilukiskan penulis.
- ② a) kalimat yang digunakan bersifat deskriptif  
b) kata yang digunakan tidak bersifat evaluatif dan tidak terlalu abstrak  
c) cenderung tidak memiliki penanda pergeseran waktu  
d) Ide pokok terletak di semua kalimat.
- ③ \* kesatuan  
\* kepaduan  
\* kelengkapan
- ④ daftar komponen CPU :  
a) Power Supply                      d) CD-Room  
b) Motherboard                      e) Casing  
c) Harddisk

85

CPU adalah perangkat komputer yang berbentuk balok. Umumnya CPU memiliki dua warna namun paling dominan warna hitam. Dalam CPU terdapat beberapa komponen. Komponen yang pertama yaitu power supply. Power supply juga berbentuk balok namun ukurannya lebih kecil, power supply terletak paling atas. komponen kedua yaitu motherboard. Motherboard berbentuk papan yang tipis dan tertancap di bawah power supply. Pada motherboard terdapat beberapa komponen kecil yang

Nama: Melia Sintari

Lembar Jawaban

terangkai rapi. Salah satu komponennya adalah CPU fan. CPU fan berbentuk persegi yang umumnya berwarna hitam. CPU fan akan berputar layaknya kipas angin ketika CPU di hidupkan dan akan berhenti ketika CPU di matikan. Letak CPU fan berada di pelek motherboard.

komponen CPU yang ketiga yaitu Harddisk. Bentuk harddisk tidak lain dari power supply, namun memiliki ukuran yang lebih tipis dan lebih ringan dari power supply. Harddisk memiliki bermacam-macam tipe, yang biasanya tertera di harddisk. Fungsi dari Harddisk yaitu sebagai tempat penyimpanan file secara permanen.

CD Room merupakan komponen CPU yang memiliki fungsi untuk membaca CD. CD Room bentuknya hampir sama dengan Harddisk. Letak CD Room di bawah Harddisk. komponen berikutnya yaitu Casing. Casing berbentuk persegi yang ukurannya sangat tipis dan memiliki fungsi untuk menutup CPU agar pengguna komputer tidak bisa menyentuh komponen CPU dengan tidak sengaja.

Bagian depan CPU terdapat tombol power yang berfungsi untuk menghidupkan dan mematikan CPU. Tombol power biasanya dilengkapi lampu indikator yang berwarna-warni.

Alif Hidayat

Lembar Jawaban

- ① Paragraf deskriptif adalah paragraf yang ditunjukkan kepada pembaca supaya pembaca dapat memahami secara jelas apa yang kita deskripsikan.
- ② - Bersifat deskriptif.  
- Cenderung, tidak mempunyai peranda peresahan waktu seperti Paragraf narasi.  
- tidak menggunakan kata-kata yang bersifat evaluasi.  
- menggunakan kalimat deklaratif dan kata-kata bersifat objektif.
- ③ - kesatuan  
- kepaduan  
- kelengkapan
- ④
- |             |                |                |
|-------------|----------------|----------------|
| - CPU Fan   | - Power Supply | - Memory DDR   |
| - Processor | - CD room      | - VGA Card     |
| - Hardisk   | - Motherboard  | - CMOS baterai |

85

Dalam Cpu ada beberapa komponen-komponen di-  
antaranya adalah CPU Fan yang berbentuk seperti kipas angin  
yang berfungsi untuk mendinginkan heatsink Processor yang berbentuk  
persagi yang berfungsi sebagai otak komputer. Hardisk yang berbentuk  
kotak tebal yang terletak dibawah CD room yang berfungsi untuk  
menyimpan data secara permanen. Power Supply yang berbentuk  
balok tebal dan ada beberapa kabel berwarna-warni yang berfungsi  
untuk memberi daya kesemua komponen. CD room yang berbentuk  
balok yang terletak diatas sendiri yang berfungsi untuk meletakkan  
CD. motherboard berbentuk kotak lebih tipis dari hardisk dan

## Lembar Jawaban

banyak komponen-komponen di dalam motherboard. memory DRAM yang berbentuk persegi panjang tipis yang berfungsi untuk menyimpan data secara sementara. VGA card berbentuk lempengan tipis berfungsi untuk menampilkan grafis pada monitor. CMOS battery mempunyai bentuk bulat seperti koin namun lebih tipis yang berfungsi untuk mengatur waktu dan tanggal.



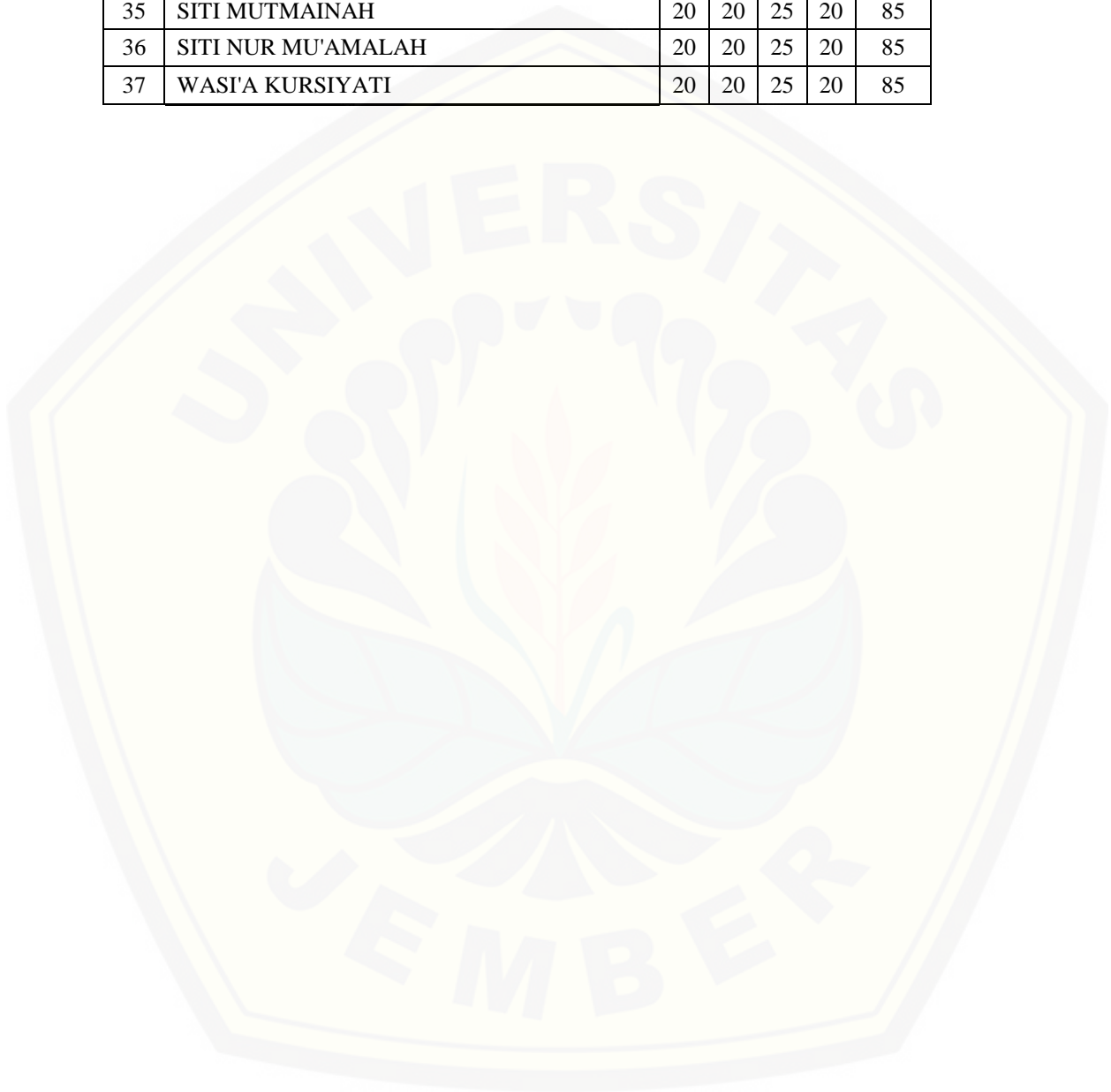
**LAMPIRAN E**

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI  
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN**

Kelas: XA

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jml.
		1	2	3	4	
1	ADI IMAM MAHMUDI	20	20	25	20	85
2	AGUNG PRASTYAWAN	20	15	25	15	75
3	AGUS BUDI RAHARJO	20	20	25	20	85
4	ALIF HIDAYANAH	20	20	25	20	85
5	ANDIK SUGIARTO	20	15	25	15	75
6	ANDRI YOGA WARDANA	20	20	25	20	85
7	ANGGRIAWAN	20	20	25	20	85
8	ANI IMROATUS SHOLEKHAH	20	20	25	20	85
9	ARI WIROTO KUSUMO	20	15	25	15	75
10	AYU NIKI REJEKI	20	20	25	20	85
11	BAGUS KHIKMAWAN	20	20	25	20	85
12	EKA PUTRI LESTARI	20	20	25	15	80
13	EVA YUNITA	20	20	25	20	85
14	FIRSA SASTRA PRASASTU	20	20	25	15	80
15	GOVINDA DICKY CANDRA	20	15	25	20	80
16	GUMUN WIDODO	20	20	25	15	80
17	IFA MILA FAUDETA	20	20	25	20	85
18	IMIN IMTIHANI	20	20	25	20	85
19	KOKO WIDIANTO	20	15	25	20	80
20	LENI NUR INDAH SARI	20	20	25	20	85
21	LUFINDA ELFIANI	20	20	25	15	80
22	M. IKHSANUL FAIZIN	20	20	25	15	80
23	MEILIA SHINTARI	20	20	25	20	85
24	MOH. BAHRUL AFWI	20	20	25	20	85
25	M. DWI WAHYU HIDAYAT	20	20	25	15	80
26	MUHAMMAD GALIH ARISANDI	20	20	25	15	80
27	NILA ULIN NUHA	20	20	25	20	85
28	NOFIA RETNO FALUPI	20	20	25	20	85
29	PUTUT DIKKI ARIWIYANDA	20	20	25	20	85
30	RINI HANIFAH	20	20	25	20	85
31	ROHMAD WAHYUDI	20	15	25	15	75

32	ROYKHAN KHARISMA	20	15	25	15	75
33	SAMSUL MA'RUF	20	20	25	20	85
34	SISKA DIAN WAHYUNI	20	20	25	15	80
35	SITI MUTMAINAH	20	20	25	20	85
36	SITI NUR MU'AMALAH	20	20	25	20	85
37	WASI'A KURSIYATI	20	20	25	20	85

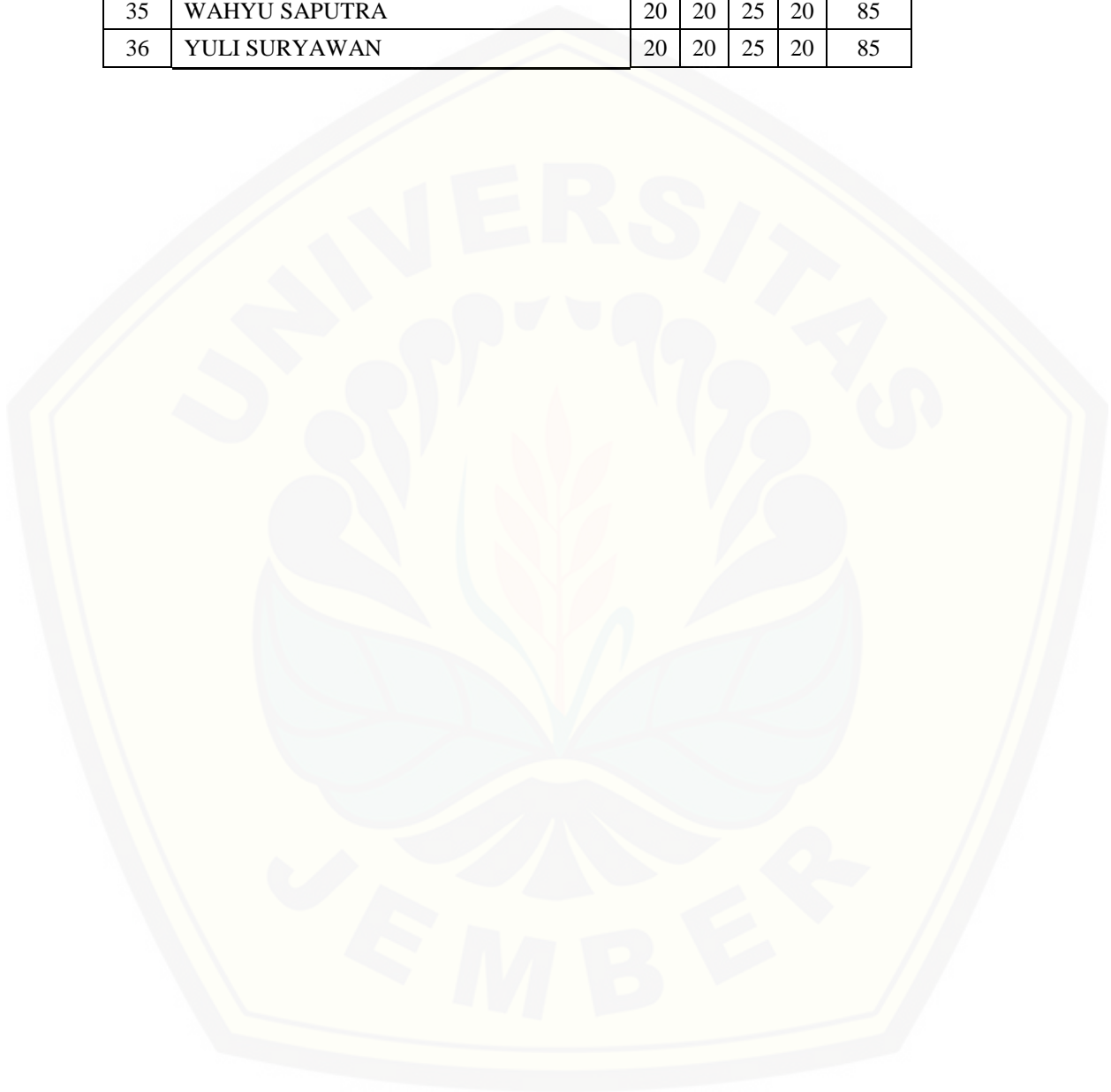


DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI  
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN

Kelas: XB

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jml.
		1	2	3	4	
1	A. BAEDHOWI FAQIH	20	15	25	15	75
2	ABU HASAN SADILI	20	20	25	20	85
3	AJI SANJAYA	20	20	25	20	85
4	ALEX WILDHAN SUYUTI	20	15	25	15	75
5	ANA SILVI AINIYAH	20	20	25	20	85
6	ANDIK ASQUR ROHMAN	20	20	25	20	85
7	ANDIK PURWANTO	20	20	25	15	80
8	ANGGA BAYU ASRI	20	15	25	15	75
9	ARIF LUKMAN HAKIKI	20	20	25	15	80
10	BAYU PRIBADI	20	15	25	15	75
11	DERMAWAN HENDARJO	20	20	25	20	85
12	DEWI ANGGUN SAFITRI	20	20	25	20	85
13	DIAN ISMIATI	20	20	25	20	85
14	ELOK FAIQOTUL JANNAH	20	20	25	15	80
15	FATKHUR ROZI	20	20	25	15	80
16	FRISKY PERMANA PUTRA	20	20	25	20	85
17	HIKMATUL ALIYA	20	20	25	20	85
18	INDAH SULISTIANING FITRI	20	20	25	20	85
19	JEFRI FERDIANSYAH	20	20	25	20	85
20	KHUSNUL KHOTIMAH	20	20	25	20	85
21	KRISTIANINGSIH NITASARI	20	20	25	20	85
22	LEO SISWOYO	20	15	25	20	80
23	LULUK HIDAYATULLAH	20	20	25	20	85
24	M. KHOIRUL ZAM-ZAMI	20	20	25	15	80
25	MISNATUN	20	20	25	20	85
26	M. FAHRUR ROZI IBRAHIM	20	20	25	20	85
27	MUHAMMAD BAHRUL ULUM	20	20	25	20	85
28	NUR ALIMAH UNDAWATI	20	20	25	20	85
29	PRIMI SAPTOADI	20	15	25	20	80
30	RENDRA DWI PUTRA H.	20	20	25	20	85
31	RIKI ISMAIL	20	20	25	20	85

32	ROHMATUL WASIAH	20	20	25	15	80
33	SITI RUKHANIAH	20	20	25	20	85
34	TRI SANTOSO	20	15	25	15	75
35	WAHYU SAPUTRA	20	20	25	20	85
36	YULI SURYAWAN	20	20	25	20	85



**LAMPIRAN F****AUTOBIOGRAFI**

Penulis adalah putra kedua dari pasangan Bapak Sukari dan Ibu Indasah. Lahir di Jember, 25 Oktober 1991. Masa kecil hingga lulus Sekolah Menengah Atas diselesaikan di Kabupaten Jember, tepatnya di TK Al Hidayah III lulus tahun 1996, MI Hidayatul Mubtadiin lulus tahun 2003, MTs Hidayatul Mubtadiin lulus tahun 2006, dan SMA Negeri Jenggawah lulus tahun 2009. Selama belajar di sekolah dasar sampai sekarang aktif mengikuti kegiatan Pramuka. Aktif di kegiatan Organisasi intra sekolah ketika MTs dan SMA. Melanjutkan studi Strata 1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember mulai tahun 2009.